

**BUKU PANDUAN AKADEMIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
STUDI ISLAM (FUSI)
PROGRAM SARJANA (S-1)**



**UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

Alamat Kantor

Jln. Williem Iskandar, Psr. V Medan Estate

Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683 Medan
Estate 20731

Website: <http://www.iainsu.ac.id> E-mail:
humas@uinsu.ac.id



DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag



**WAKIL DEKAN I
Dr. Syukri, M.A.**



**WAKIL DEKAN II
Dr. Junaidi, M.Si**



**WAKIL DEKAN III
Prof. Dr. Muzakir, M.Ag**



KABAG FAKULTAS

KATA SAMBUTAN
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah Swt., Yang telah Mengajarkan umat manusia dengan perantaraan kalam. Karena atas kehendak dan Ridho-Nya jualah Panduan Akademik Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2021-2022 dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam terhadap Nabi Besar Rasulullah Muhammad Saw., yang telah mengorbankan seluruh kehidupannya dan bekerja keras membawa risalah kebenaran (*massage of truth*) bagi seluruh semesta alam.

Panduan Akademik Fakultas Ushluddin Dan Studi Islam (FUSI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2021-2022 ini merupakan hasil penyempurnaan Panduan Akademik edisi sebelumnya atau merupakan hasil revisi dari Panduan sebelumnya yang terkait dengan visi dan misi Rektor UIN Sumatera Utara Medan tentang *Wahdatul 'Ulum* dan Moderasi Beragama di Sumatera Utara.

Panduan Akademik ini sebagai pelengkap dari Buku Panduan Fakultas Ushluddin Dan Studi Islam UIN Sumatera Utara yang berisikan tentang banyak informasi dengan peraturan-peraturan, dan kurikulum yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran atau perkuliahan pada jenjang sarjana strata satu (S-1) di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara. Panduan Akademik yang tertuang dalam buku ini relatif sama dengan Panduan Akademik sebelumnya, namun ada beberapa perubahan atau penambahan, baik dalam struktur pimpinan fakultas, program studi, dan kode mata kuliah, maupun dalam kurikulum.

Panduan Akademik ini dibuat dan disampaikan dalam upaya untuk memberikan tuntunan dan pegangan bagi panduan Program Studi di lingkukan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, para dosen sebagai tenaga pendidik dan para kependidikan, terutama bagi para mahasiswa di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan dedikasi, loyalitas, dan motivasi mereka dalam upaya mengikuti atau pun melaksanakan sistem pembelajaran dan proses perkuliahan pada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) Universitas Islam Negeri (UIN)

Sumatera Utara. Karena itu, Panduan Akademik ini menjadi acuan dalam proses perkuliahan secara keseluruhan.

Akhirnya, kami berharap, semoga Panduan Akademik Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara Tahun 2021-2022 dapat memenuhi tujuan, sasarannya dan dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin.*

Medan, 01 Juli 2021
Dekan,

Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP. 196502121994031001

KATA PENGANTAR

KETUA TIM PENYUSUN PANDUAN AKADEMIK

FUSI 2021-2022

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, Yang Maha Suci dan Maha Mengetahui, serta Sumber Segala Sumber Ilmu Pengetahuan yang dengan izin, taufiq, dan Hidayah-Nya, Panduan Akademik Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) Tahun 2021-2022 dapat diselesaikan tepat pada waktunya, Selawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah mendidik dan membimbing umat kejalan kebenaran dan kebijaksanaan.

Panduan Akademik Fakultas Ushluddin Dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara pada Tahun 2021-2022 merupakan panduan dan acuan bagi para mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka memahami visi, misi, tujuan, proses dan evaluasi kerja program studi sarjana Strata Satu (S-1). Panduan ini merupakan hasil revisi Panduan Akademik Tahun 2020-2021 sebelumnya.

Untuk memenuhi dan mewujudkan mutu atau kualitas layanan pendidikan dan pengajaran atau proses perkuliahan akan senantiasa terjamin, apabila didukung oleh penerapan dan aturan yang baik dan sistematis. Di antara aturan itu adalah dalam bidang Akademik, maka berdasarkan hal itulah, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara senantiasa menyusun Buku Panduan Akademik Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara dari tahun ke tahun senantiasa diperbaharui atau pun direvisi, hal itu penting dilaksanakan dalam rangka untuk penyempurnaan dan penyesuaian dengan perkembangan peraturan standar nasional pada Pendidikan Tinggi Islam.

Panduan Akademik ini dibutuhkan sebagai acuan bagi semua pihak, terutama bagi civitas akademika Fakultas Ushluddin Dan Studi Islam UIN Sumatera Utara dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran atau perkuliahan. Karena itu, kami berharap Panduan ini bermanfaat, baik bagi para pimpinan fakultas, para pengelola program studi, khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara dalam menyelesaikan studinya di fakultas tercinta ini.

Kepada Rektor UIN Sumatera Utara dan para wakil rektor, kepala biro AAKK/ AUPK Dekan dan Wakil Dekan, KTU dan jajaran, Ketua, Sekretaris prodi, para operator, serta seluruh Tim Penyusunan Panduan Akademik Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam UIN Sumatera Utara ini, diucapkan banyak terima kasih, yang telah membantu proses penyusunan panduan ini. Kepada seluruh mahasiswa baru, kami ucapkan

selamat datang atas keberhasilannya menjadi mahasiswa FUSI - UIN Sumatera Utara. Semoga menjadi Ilmuan Muslim yang unggul, mandiri, kontributif, dan berakhlak *al-karimah*.

Semoga Panduan Akademik Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara Tahun 2021-2022 ini dapat bermanfaat bagi kita semua dengan sebaik-baiknya. Akhirul Kalam, kepada Allah jualah kita meminta pertolongan dan kepada-Nya kita senantiasa berserah diri. Mudah-mudahan buku panduan ini menjadi amal ibadah yang diterima di sisi Allah bagi kita semua. *Amin*.

Medan, 01 Juli 2021
Tim Penyusun
Ketua,

Dr. Syukri, M.A.
NIP. 197003021998031005

DAFTAR ISI

PENGANTAR	1
Kata Pengantar	1
Sambutan Dekan FUSI UIN Sumatera Utara	2
Daftar Isi	3
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM (FUSI)	6
A. Sejarahnya	6
B. Visinya	6
C. Misinya	7
D. Tujuannya	7
E. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya	7
F. Fungsinya	8
PROGRAM STUDI DI FUSI UIN SU	8
1. Aqidah dan Filsafat Islam	8
A. Visi, Misi dan Tujuan	8
B. Standar Kompetensi Lulusan	11
C. Rumusan Capaian Pembelajaran Studi	14
D. Integrasi-Transdisipliner	19
E. Distribusi Mata Kuliah	21
2. Studi Agama-agama	24
A. Visi, Misi dan Tujuan	24
B. Standar Kompetensi Lulusan	27
C. Rumusan Capaian Pembelajaran Studi	29
D. Integrasi-Transdisipliner	34
E. Distribusi Mata Kuliah	37
3. Ilmu Alquran dan Tafsir	40
A. Visi, Misi dan Tujuan	40
B. Standar Kompetensi Lulusan	44
C. Rumusan Capaian Pembelajaran Studi	46
D. Integrasi-Transdisipliner	51
E. Distribusi Mata Kuliah	53

4. Pemikiran Politik Islam	56
A. Visi, Misi dan Tujuan	56
B. Standar Kompetensi Lulusan	58
C. Rumusan Capaian Pembelajaran Studi	61
D. Integrasi-Transdisipliner	65
E. Distribusi Mata Kuliah	67
5. Ilmu Hadis	70
A. Visi, Misi dan Tujuan	70
B. Standar Kompetensi Lulusan	74
C. Rumusan Capaian Pembelajaran Studi	77
D. Integrasi-Transdisipliner	83
E. Distribusi Mata Kuliah	85
PELAKSANAAN KEGIATAN KURIKULER DAN KOKURIKULER	89
A. Satuan Waktu Pendidikan	89
B. Karakteristik Sistem Pembelajaran	89
C. Pelaksanaan Pembelajaran	91
D. Kegiatan Kokurikuler	101
LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK	113
A. Pelayanan Adiministrasi Akademik	113
B. Pengurusan Surat Keterangan	113
C. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara	113
D. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Akademik	114
E. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik	114
F. Fasilitas Akademik	114
1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	114
2. Lembaga Penjaminan Mutu	115
3. Perpustakaan	115
4. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	115
5. Pusat Pengembangan Bahasa	116
6. Laboratorium	116
7. Pusat Ma'had al-Jami'ah	116

8. Pusat Pelayanan Internasional	116
--	-----

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM UIN SUMATERA UTARA MEDAN

A. Sejarah

Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam bermula dari Fakultas Ushuluddin yang mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor: 193 Tahun 1970 yang merupakan perubahan status Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padang Sidempuan. Pada acara peresmian tanggal 24 September 1970 yang kemudian bergabung dengan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah cabang IAIN ar-Raniri sebagai persyaratan tiga fakultas berdirinya IAIN SU. Usaha ini berhasil dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 1973, tanggal 19 Sep 1973. Pada waktu itulah diresmikan IAIN Sumatera Utara oleh Menteri Agama Prof. Dr. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmiah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN ar-Raniri serta Fakultas Ushuluddin yang berdomisili di Padangsidempuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri agama Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Pada saat itu Fakultas Ushuluddin memiliki 3 (tiga) jurusan; 1) Dakwah, Perbandingan Agama dan Aqidah Filsafat.

Sejalan dengan perubahan IAIN Sumatera menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 tahun 2014 maka Fakultas Ushuluddin berubahnya nomenklaturnya menjadi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang kemudian memiliki penambahan program studi (prodi) dan sekaligus perubahan nomenklatur menjadi; 1) Ilmu Alquran dan Tafsir, 2) Aqidah dan Filsafat Islam, 3) Ilmu Hadis, 4) Pemikiran Politik dan 4) Studi Agama-agama. Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam sesuai tuntutan zaman, maka dikembangkanlah Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir pada Sarjana (S1) menjadi Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir pada Magister (S2) dengan keputusan Direktur Jendral

Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 106 tahun 2017.

B. Visi

Unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengembangan serta penerapan ilmu Ushuluddin dan Studi Islam untuk menghasilkan ilmuan yang berakhlakul karimah dan Profesional di tingkat Nasional Tahun 2025.

C. Misi

Dalam rangka upaya mewujudkan Visi tersebut Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki Misi sebagai berikut:

1. Mempersiapkan sistem pendidikan dan sumber daya manusia terdidik yang memiliki kedalaman dan keluasan ilmu-ilmu dasar keislaman serta keimanan yang kokoh dan ber-*akhlakul karimah*.
2. Mengkaji dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman yang dilaksanakan melalui kegiatan studi khazanah keilmuan Islam, penelitian lapangan dan analisis pemikiran kontemporer.
3. Memasyarakatkan dan menerapkan pengetahuan ilmu-ilmu keislaman dalam rangka memecahkan masalah sosial keagamaan di tengah masyarakat.

D. Tujuan

Terbentuknya sarjana muslim yang menguasai ilmu-ilmu keislaman yang digali dari sumber-sumber otoritatif, pemikiran teoritik dan data lapangan melalui kegiatan pendidikan, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Terwujudnya sistem pendidikan dan pembelajaran yang *up to date* dalam bidang Filsafat Agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Aqidah, Ilmu Hadis, dan Pemikiran Politik Islam Perbandingan Agama.
- b. Terbentuknya sarjana yang profesional dalam bidang Ilmu Aqidah, Filsafat Agama, Perbandingan Agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis dan Pemikiran Politik Islam.
- c. Terhasilkan tenaga peneliti dalam bidang Ilmu Aqidah, Filsafat Agama, Perbandingan Agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis dan Pemikiran Politik Islam yang handal.
- d. Terciptanya teori-teori, karya ilmiah dan hasil karya-karya penelitian dalam bidang Ilmu Aqidah, Filsafat Agama, Perbandingan Agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis dan Pemikiran Politik Islam.
- e. Tersosialisasinya hasil-hasil kajian dalam bidang Ilmu Aqidah, Filsafat Agama, Perbandingan Agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis dan Pemikiran Politik Islam.
- f. Terjalinnya kerja sama yang baik dengan berbagai pihak atau *stakeholder*.

E. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

1. Sasaran :

- a. Menyempurnakan Kurikulum agar *up to date*
- b. Meningkatkan kualitas dan kompetensi Tenaga Pendidik
- c. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan Tenaga Kependidikan
- d. Menambah Prasarana dan Sarana Pendidikan

2. Strategi Pencapaian:

Sasaran	2015	2020	2025	Indikator
	%	%	%	
Kurikulum	Belum berbasis KJNI	80 % Terlaksananya kurikulum berbasis KJNI	90% Terlaksananya kurikulum berbasis KJNI	<i>Semua dosen memiliki RPP yang berbasis KJNI</i>
Tenaga Pendidik	5 Guru Besar. 15 Doktor. 30 Magister	11 Guru Besar. 25 Doktor. 20 Magister	15 Guru Besar. 35 Doktor. 10 Magister	<i>Terpenuhi target capaian</i>
Tenaga Kependidikan (TK)	17 Orang TK dengan perincian: KTU,1 Kasubbag, 3 org Bag. Akademik, 6 org Bag. Umum,5 org Bag. Perenc. & Keuangan,3	20 Orang TK dengan perincian: KTU, 1 Kasubbag, 3 Bag. Akademik,8 Bag. Umum,6 Bag. Perenc. & Keuangan,3 3 Org Operator	22 Orang TK dengan perincian: KTU, 1 Kasubbag,3 Bag. Akademik,8 Bag. Umum, 6 Bag. Perenc. & Keuangan,4 3 Org Operator	<i>Terpenuhi target capaian</i>

F. FUNGSI

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar islam, meliputi Studi Al-Qur'an, Al-Hadis, Teologi Islam, Filsafat Islam, Tasawuf, Perbandingan Agama dan Politik Islam.
2. Pembinaan tenaga-tenaga propesional dalam bidang ilmu-ilmu dasar keislaman dengan kualifikasi keilmuan yang luas, ketakwaan yang paripurna, kepribadian yang mulia, dan kesadaran kewarganegaraan yang baik.
3. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu dasar keislaman yang dilaksanakan dengan pendekatan kewahyuan, filosofis dan teoritis ilmiah.
4. Pelaksana dan koordinator kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mensosialisasikan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu dasar keislaman dalam bentuk komunikasi, konsultasi, dialog, desiminasi, diskusi/seminar, dan penerbitan.

G. PROGRAM STUDI

Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, saat ini memiliki lima program studi S-1: yaitu Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), Studi Agama-Agama (SAA), Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT), Pemikiran Politik Islam (PPI), Ilmu Hadis (IH), dan satu Program Magister Ilmu Alqur'an dan Tafsir (S-2 IAT).

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM (AFI)



**KETUA
PRODI**
Dr. Adenan, M.A



**SEKERTARIS
PRODI**
Ismet Sari, M.Ag



**GUGUS KENDALI
MUTU PRODI**
Ernawati B.
Ginting, M.Ag



**OPERATOR
PRODI**
PAISAL SIREGAR.
S Fil.I

A. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Menjadi Prodi yang unggul di bidang pendidikan, riset, pengabdian dan penerapan ilmu aqidah dan filsafat Islam di Indonesia pada tahun 2025 berbasis wahdah al-ulum-transdisipliner.

Misi

1. Meningkatkan reputasi, recognisi dan akreditasi nasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Meningkatkan dan memastikan kualitas dosen, mahasiswa, kurikulum, pembelajaran, fasilitas belajar, dan iklim ilmiah/riset
3. Mengembangkan standarisasi output, input dan proses di Prodi AFI
4. Menjamin pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Program Studi AFI
5. Menyelenggarakan kegiatan pengkajian, evaluasi, audit dan akreditasi Program Studi.
6. Menyampaikan temuan hasil pengkajian dan evaluasi serta merekomendasikan kebijakan pengembangan mutu akademik Prodi kepada pihak yang berkepentingan
7. Melakukan koordinasi dan pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal (SIPMI).

8. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja lain di lingkungan FUSU dan UIN SU untuk peningkatan mutu akademik, sumberdaya, tatakelola dan layanan.

Tujuan, Sasaran dan Strategi

1. PRODI AFI memberikan layanan terbaik untuk kepuasan civitas akademika dan pemangku kepentingan melalui peningkatan keefektifan sistem manajemen dan tata kelola akademik secara berkelanjutan dalam bidang sistem penjaminan mutu internal (SPMI) PRODI AFI sebagai lembaga pendidikan, riset, dan pengabdian yang unggul, maju, dan direcognisi nasional dan internasional, serta bertekad mengembangkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) PRODI yang unggul di tingkat nasional dan regional serta dikenal di tingkat internasional.
2. PRODI AFI bersama dengan unit dan gugus kerja lain meningkatkan mutu sumberdaya, tatakelola dan layanan.
3. Terjaminnya penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis Akidah dan Filsafat Islam yang bermutu dan bertaraf internasional.

Hasil penyelenggaraan pendidikan ini adalah Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam yang berkompeten dalam kajian Akidah dan Filsafat Islam yang kreatif, religius dan peduli, dengan kualifikasi:

- a. Lama masa studi yang dicapai mahasiswa maksimal 4,5 tahun
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif lulusan minimal 3,00 dan meningkat 0,01 setiap tahunnya
 - c. Memiliki sertifikat minimal 3 macam pelatihan soft skill
 - d. Memiliki pengalaman melakukan magang / praktikum di institusi/lembaga yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi Akidah dan Filsafat Islam
4. Terjaminnya penyelenggaraan riset yang unggul dan bertaraf internasional di bidang Akidah dan Filsafat Islam.
Hasil riset ini diharapkan akan menghasilkan produk kajian yang kreatif dan beberapa karya penelitian yang berkontribusi kepada pengembangan keilmuan AFI.
 5. Terjaminnya penyelenggaraan pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Akidah dan Filsafat Islam berbasis nilai-nilai agama Islam, moralitas dan norma sosial.

Dosen dan mahasiswa terus didorong agar mampu menyebarluaskan hasil pemikiran dan pengembangan Akidah dan Filsafat Islam di masyarakat dengan kualifikasi:

- a. Mampu memberikan pelatihan peningkatan kapasitas dan pengetahuan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat
- a. Mampu membangun kerjasama dengan minimal satu instansi baik pemerintah, swasta, organisasi masyarakat, maupun LSM
- b. Mampu memperkuat jaringan kemitraan dengan lembaga di dalam dan luar kampus

Untuk mencapai sasaran tersebut, Prodi AFI menterjemahkan Renstra ke dalam tiga strategi besar (Penguatan Kelembagaan dan Sistem Manajerial, Peningkatan Kapasitas SDM dan Penyediaan Sarana Prasarana) dengan mengelaborasikannya menjadi enam strategi Prodi, yaitu:

- 1) Penguatan fondasi pembiayaan
- 2) Peningkatan jumlah mahasiswa
- 3) Kreatif, produktif dan inovatif dalam sistem pendidikan dan pengajaran
- 4) Penguatan tradisi penelitian
- 5) Proaktif dalam pengabdian masyarakat
- 6) Menjadi bagian dari jaringan akademik internasional

Penjabaran program dari keenam strategi Prodi Akidah dan Filsafat Islam sebagaimana teruraikan dalam tabel berikut:

No	Deskripsi Strategi	Tahun Ajaran				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Penguatan fondasi pembiayaan					
	(a) Mendesain dan menerapkan sistem <i>budgeting</i> yang mengintegrasikan sumber daya Prodi, strategi dan hasil		√	√	√	√
	(b) Melakukan diversifikasi dan memperluas sumber-sumber pendanaan Prodi melalui telaah	√	√	√	√	√

	peluang komersial dari aset pengajaran, penelitian dan jaringan alumni.					
	(c) Memelihara optimalisasi kinerja sumber daya manusia dengan penerapan stabilitas jenjang karier dosen dan sistem <i>reward</i> tenaga kependidikan	√	√	√	√	√
	(d) Membuka layanan konseling bagi masyarakat umum	√	√	√	√	√
2	Peningkatan jumlah mahasiswa					
	(a) Melakukan pemetaan potensi atas populasi sasaran calon mahasiswa	√	√	√	√	√
	(b) Mengembangkan strategi dan praktek rekrutmen mahasiswa domestik dan internasional		√	√	√	√
	(c) Mendesain sistem ketersediaan akomodasi yang layak dan kondusif di sekitar Fakultas untuk menjamin kenyamanan belajar mahasiswa.			√	√	√
3	Kreatif dalam sistem pendidikan dan pengajaran					
	(a) Melakukan review atas kurikulum dan sistem pembelajaran program studi	√	√	√	√	√

	(b)Memaksimalkan penggunaan sistem teknologi dalam proses pembelajaran	√	√	√	√	√
	(c) Menerapkan sistem pelatihan terpadu yang mampu mengembangkan skill pedagogi semua dosen secara berkala dan terstruktur	√	√	√	√	√
	(d) Memperkuat optimalisasi penggunaan sarana pra-sarana dalam sistem pembelajaran	√	√	√	√	√
	(e)Melahirkan strategi pembelajaran <i>experiential Learning</i> yang mampu mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	√	√	√	√	√
	(f) Mendesain sistem pelayanan akademik yang ekselen dan menopang efektivitas sistem pendidikan dan pengajaran.	√	√	√	√	√
	(g)Melakukan kerjasama dengan lembaga dan universitas lain dalam pengembangan model pembelajaran	√	√	√	√	√
	(h) Menyelenggarakan perkuliahan untuk menyiapkan kemampuan dalam bidang dasar agama	√	√	√	√	√

	Islam, bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris, pengetahuan umum, serta wawasan kebangsaan Indonesia.					
	(i) menyelenggarakan kegiatan Orientasi mahasiswa baru dengan tema, Islamic Counseling Camp, kursus bahasa asing, dan kuliah keagamaan (Ma'had)	√	√	√	√	√
4	Penguatan tradisi penelitian					
	(a) Membuat model kerja yang mendorong seluruh sivitas akademika terlibat dalam kegiatan penelitian secara intens	√	√	√	√	√
	(b) Meningkatkan pelatihan dan pengalaman penelitian bagi semua dosen	√	√	√	√	√
	(c) Memberikan alokasi anggaran secara khusus untuk pendanaan penelitian kelembagaan bagi program studi	√	√	√	√	√
	(d) Menyediakan ruang khusus sebagai pusat pelayanan dan konsultasi penelitian bagi mahasiswa	√	√	√	√	√
	(e) Melakukan pemetaan hasil penelitian dosen dan mahasiswa dan menjadikannya	√	√	√	√	√

	sebagai acuan untuk pengembangan topik penelitian di masa depan					
	(f) Melakukan penelitian kolaboratif dengan mahasiswa program studi	√	√	√	√	√
	(g) Membangun kerjasama dengan lembaga dan universitas lain dalam pelaksanaan program penelitian	√	√	√	√	√
5	Proaktif dalam pengabdian masyarakat					
	(a) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah sekitar kampus UIN Sumatera Utara Medan	√	√	√	√	√
	(b) Menjalin kerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi dan lembaga lain dalam pelaksanaan program Pendampingan Kelembagaan keagamaan	√	√	√	√	√
	(c) Melahirkan dan memperluas database pemetaan Lembaga Keagamaan	√	√	√	√	√
	(d) Mendesain sistem pembelajaran yang mendekatkan mahasiswa dengan pengalaman pengabdian masyarakat	√	√	√	√	√

	(e) menyelenggarakan pelatihan Motivasi dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Bhakti AFI untuk Negeri dan Komunitas AFI mengabdikan	√	√	√	√	√
6	Menjadi bagian dari jaringan akademik internasional					
	(a) Internasionalisasi kurikulum, kultur, hasil karya dan relasi				√	√
	(b) Aktif dalam jaringan kerja internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat	√	√	√	√	√
	(c) Mendorong semua dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik berskala internasional	√	√	√	√	√

Program Learning Outcomes (PLO)

PLO	INTENDED LEARNING OUTCOMES	TEACHING AND LEARNING METHODS	ASSESSMENT
A. ATTITUDE			
PLO 0.1	Mampu melaksanakan ajaran-ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis	Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri	Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi, praktek

PLO 0.2	Mampu berakhlak mulia yang disertai nilai-nilai etis akademik	Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri	Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi
PLO 0.3	Mampu hidup berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai keislaman serta keindonesiaan.	Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri	Esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi
B. TECHNICAL KNOWLEDGE AND COMPETENCIES			
<i>(i) Mastery of an appropriate body of knowledge</i>			
PLO 1	Menunjukkan pengetahuan tentang Kalam	Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi
PLO 2	Menunjukkan pengetahuan tentang Filsafat Islam	Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi
PLO 3	Menunjukkan pengetahuan tentang Tasawuf	Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri, kegiatan praktikum	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar
<i>(ii) Understanding and application of key concepts and techniques</i>			

PLO 4	Menjelaskan dasar-dasar filsafat	Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi
PLO 5	Menjelaskan dasar-dasar ilmu kalam	Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi
PLO 6	Menjelaskan dasar-dasar tasawuf	Ceramah, tutorial, seminar, membaca artikel, riset mandiri	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, keterlibatan dalam diskusi (iii) Critical analysis of key issues
<i>(iii) Critical analysis of key issues</i>			
PLO 7	Menganalisis permasalahan tentang problematikan filsafat	Riset mandiri,ceramah, seminar, diskusi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi

PLO 8	Menganalisis permasalahan tentang kalam	Riset mandiri, ceramah, seminar, diskusi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
PLO 9	Menganalisis permasalahan tentang tasawuf	Riset mandiri, ceramah, seminar, diskusi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
<i>(iv) Clear and concise presentation of material</i>			
PLO 10	Mampu presentasi secara jelas, padat dan berkualitas baik dalam bentuk tulisan maupun lisan	Riset mandiri, seminar, diskusi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
PLO 11	Mampu mengolah informasi berupa data dan fakta secara ilmiah	Riset mandiri, seminar, diskusi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi

PLO 12	Mampu melakukan argumentasi ilmiah atas presentasi data yang diberikan	Riset mandiri, seminar, diskusi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
<i>(v) Critical appraisal of evidence with appropriate insight</i>			
PLO 13	Mampu mengeritik secara logis dan benar	Riset mandiri, seminar, diskusi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
C. PRACTICAL SKILLS			
PLO 14	Mampu berpikir kritis argumentatif	Riset mandiri, seminar, diskusi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi

PLO 15	Mampu berpikir kreatif inovatif	Riset mandiri, seminar, diskusi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
D. TRANSFERABLE/KEY SKILLS			
<i>(i) Oral communication</i>			
PLO 16	Menunjukkan kemampuan komunikasi oral yang jelas dan koheren dalam kaitannya dengan Kalam, Filsafat Islam, dan Tasawuf.	Presentasi dan seminar	Esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
PLO 17	Menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi baik di dalam maupun di luar kelas	Kerja kelompok, riset mandiri kelompok, presentasi, dan seminar	Seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
<i>(ii) Written communication</i>			
PLO 18	Menunjukkan kemampuan menulis karya ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku	Pembuatan makalah, pembuatan laporan praktikum, pembuatan skripsi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi

<i>(iii) Information technology</i>			
PLO 19	Mampu menggunakan teknologi dalam rangka menyelesaikan sebuah masalah	Presentasi, seminar	Seminar, presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
<i>(iv) Team working</i>			
PLO 20	Mampu bekerja satu tim dan menghargai nilai kerjasama dengan orang lain	Kerja kelompok, riset mandiri kelompok	Esai, seminar presentasi
<i>(v) Problem solving</i>			
PLO 21	Mampu memecahkan masalah dengan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder	Riset mandiri, pembuatan makalah, praktikum dan skripsi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
<i>(vi) Information handling</i>			
PLO 22	Mampu mendapatkan data dan mengolah, mengendalikan, serta menganalisisnya untuk berbagai kepentingan	Riset mandiri, pembuatan makalah, dan skripsi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi

E. SKILLS FOR LIFELONG LEARNING			
PLO 23	Menunjukkan kemandirian intelektual dalam perencanaan penelitian dan pemecahan masalah Kalam, Filsafat Islam, dan Tasawuf	Riset mandiri dan skripsi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi
PLO 24	Mampu merefleksikan kemampuan diri dalam belajar dan prestasi untuk pengembangan karirnya	Riset mandiri dan skripsi	Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), esai, seminar presentasi, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi

B. Standar Kompetensi Lulusan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Jenjang Strata Satu (S1)

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu Global
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemunculan <i>liberalisme</i> dan <i>fundamentalisme</i> di berbagai penjuru dunia Islam. Fenomena ini menuntut <i>judgment</i> keaqidah dan sekaligus menuntut <i>judgment</i> rasional dan kritis berbasis Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. 2. Banyaknya lahir aliran-aliran sempalan yang bertentangan dengan Aqidah Islamiyah. Persoalan ini membutuhkan solusi penguatan aqidah umat Islam. 3. Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan kearifan dalam berfikir dan menyikapinya, agar tidak terjebak dalam sikap “anti” atau sebaliknya “menerima

tanpa seleksi”.

4. Fenomena “Era Baru” (*New Age*) di berbagai belahan penjuru dunia yang secara umum berusaha melacak kembali “kearifan” yang hilang dari peradaban kontemporer manusia.
5. Globalisasi informasi yang memburuk dalam segala jenis informasi dan pengetahuan, sehingga setiap orang perlu kebijaksanaan tertentu untuk memfilternya.

Isu-isu Nasional

1. Munculnya gerakan-gerakan keagamaan baru mulai dari yang liberal hingga “garis keras” yang menuntut penyikapan yang bijaksana.
2. Sebagai dampak dari gerakan-gerakan tersebut, muncul saling tuding, saling menyalahkan dan saling mengkafirkan, sehingga perlu kajian lebih jauh dari aspek-aspek keaqidahan.
3. Krisis berkepanjangan yang terjadi di Indonesia memerlukan refleksi yang mendalam, sistematis dan kritis yang menjadi ciri kajian Ilmu Aqidah sebagai titik awal pemecahannya.

Isu-Isu Lokal

1. Program Studi Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam diharapkan dapat berperan aktif menyelesaikan berbagai penyimpangan aqidah Islam dalam masyarakat.
2. Kota Medan merupakan kota metropolitan, kota budaya, kota pelajar, dan kota pariwisata merupakan ladang pertemuan berbagai tradisi, budaya, bahkan agama; keberagaman tersebut tentunya menuntut jawaban yang jelas dari berbagai permasalahan yang muncul pada masyarakat baik dari pendekatan keaqidahan maupun secara rasional kritis.
3. Pembahasan tentang perubahan IAIN menjadi UIN menuntut kemampuan integrasi-interkoneksi ilmu, yang membutuhkan kemampuan analisis dan refleksi pada level Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.

2. Profil Prodi dan Lulusan

a. Profil Prodi

1.	Nama Program Studi	Ilmu Aqidah dan Filsapat Islam (AFI)
2.	Fakultas	Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara
3	Struktur Organisasi	1. Ketua Prodi : Dr. Adenan, M.A 2. Sekr.Prodi : Ismet Sari, M.Ag 3. Gugus kendali muu Ernawati B. Ginting,M.Ag 4. Operator prodi : Faisal Siregar, S.Fil.I
4.	Gelar Akademis	S.Ag (Sarjana Agama)

b. Profil Lulusan

Profil Lulusan	
Profil utama lulusan adalah praktisi, peneliti dan konsultan berbasis aqidah dan Filsafat Islam yang memiliki kepribadian baik, berpengetahuan, berwawasan luas, berakhlak mulia serta mampu menjalankan fungsinya di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan kode etik keilmuan dan keahlian.	
Profesi Lulusan	
Profesi Utama	Tenaga siap pakai di bidang Aqidahdan Filsfpat, seperti: tenaga bidang kegamaan pada departemean agama, peneliti, konsultan berbasis aqidah dan birokrat.
Profesi Tambahan A	Peneliti, dosen, aktivis sosial kemasyarakatan dan kegamaan, aktivis LSM, lembaga pemerintah dan lembaga kegamaan.

Profesi Tambahan B	Menjadi tenaga ahli bidang aqidah, Filsafat dan pembangunan masyarakat.
--------------------	---

4. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Kompetensi Umum

Kompetensi Umum	
<p>Sesuai dengan idiologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakkan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 	
Deskripsi generic level 6 Jenjang Sarjana (SI)	
Paragraf Pertama	<i>Mampu memanfaatkan ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah</i>
Paragraf	<i>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan</i>

Kedua	<i>secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tertentu secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara procedural.</i>
Paragraf Ketiga	<i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi.</i>
Paragraf Keempat	<i>Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</i>

b. Kompetensi Program Studi

Kompetensi Lulusan	
Kompetensi Utama	Indikator Capaian
Menguasai secara mendalam bidang Ilmu Aqidah dan filsafat islam.	Memahami dan menganalisis problematika bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. Terutama dalam masalah aliran-aliran keyakinan yang berkembang di tengah masyarakat dan implementasinya.
Kompetensi Pendukung	Indikator Capaian
Memiliki kemampuan mendeskripsikan dan mengembangkan isu-isu kontemporer dalam bidang Ilmu Aqidah dan	Mampu meneliti, mengajar, memecahkan problematika aliran-aliran kepercayaan dan kemasyarakatan secara teoritis dan

filsafat islam.	praktis.
Kompetensi Pelengkap	Indikator Capaian
Memiliki kemampuan dalam bidang rekayasa sosial dan persoalan aqidah (keyakinan).	Mampu mengidentifikasi problem-problem sosial dan keyakinan yang berdasarkan pemi-kiran Ilmu Aqidahdan Filsapat Islam.

B. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi

a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Ketrampilan Umum Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap
<p>Setiap lulusan program Studi Aqidah dan Filsafat Islam harus memiliki sikap sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat

dan bernegara.

8. Menginternalisasi nilai-nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, dan;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Setiap lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

1. Mampu memahami konsep pengetahuan teoritik dalam bidang aqidah Islam dan filsafat secara mendalam;
2. Mampu memahami konsep dan prinsip dasar kajian aqidah Islam dan filsafat yang benar sesuai dengan nilai-nilai dasar, norma dan etika akademik;
3. Mampu melakukan identifikasi aliran dan paham yang melatarbelakangi kajian aqidah Islam dan filsafat;
4. Mampu memahami metodologi studi aqidah dan filsafat yang telah dikembangkan dari periode klasik sampai dengan kontemporer;
5. Mampu memahami pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.
6. Mampu memahami konsep-konsep dasar aqidah dan filsafat serta mampu memadukannya ilmu-ilmu dasar keislaman lainnya;
7. Mampu memformulasikan permasalahan di bidang kemasyarakatan terkait dengan permasalahan aqidah berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Alquran;

8. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Umum

Setiap lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam harus memiliki ketrampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap

penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;

8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Khusus

Setiap lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam harus memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut:

1. mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Aqidah Islam dan Filsafat Islam;
2. mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat dan kehidupan social khususnya dalam bidang aqidah dan aliran sesat dalam agama Islam;
3. mampu mengkaji permasalahan yang muncul di tengah masyarakat dan kehidupan social berdasarkan pemahaman Aqidah dan filosofis yang sesuai dengan ajaran Islam;
4. mampu mengaplikasikan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tetap menghargai kearifan local;
5. mampu mengoptimalkan pemanfaatan IPTEKS dalam pengembangan dan penerapan kajian akademik terkait dengan kajian aqidah Islam dan filsafat Islam.

Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan khusus Program Studi

1. Capaian Standar Kompetensi Lulusan Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Capaian Standar Kompetensi Lulusan		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Memahami secara komprehensif Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam	Memiliki sikap berpikir kritis, rasional, radikal, dan sistematis .	Terampil dalam mengem- bangkan wacana dan konsep- konsep atau paradigma pemikiran Ilmu Aqidah, Filsafat dan Teologi.
Profesi Tambahan A	Memetakan dan mengidentifika sikan isu-isu dalam bidang Ilmu Aqidah, Filsafat Teolog, Kalam dan Tasawuf	Memiliki sikap ingin tahu dan terbuka, eksplorati f terhadap ilmu-ilmu yang berkemba ng pada bidang Ilmu Aqidah dan	Mendesain serta mengembangka n teori/konsep baru dalam bidang Ilmu Aqidah sebagai solusi terhadap problematika sosial kemasyarakatan

		Filsafat Islam	
Profesi Tambahan B	Memahami keterkaitan konsep-konsep Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam dengan mengaitkannya dengan ilmu-ilmu dasar keislaman lain.	Tanggap dan peka terhadap setiap perubahan sosial dan dinamika ilmiah akademik	Mengaplikasikan muatan Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam sebagai alternatif solusi terhadap problematika sosial keagamaan dan kemasyarakatan

2. Capaian Kompetensi Dasar Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Mampu mendiskripsikan secara komprehensif disiplin kajian Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kritis, analisis serta mengharagai perbedaan dan keragaman dalam pemikiran Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. 2. Sistematis, lugas dan akurat dalam menjelaskan bidang kajian Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. 	Mampu menganalisis problematika Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.

Profesi Tambah an A	Mengklasifikasikan dan memperjelaskan isu-isu dalam disiplin Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam..	Cermat dan peka terhadap persoalan-persoalan dalam bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun desain penelitian bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. 2. Melakukan verifikasi terhadap teori-teori dan konsep-konsep bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.
Profesi Tambah an B	Mengidentifikasi aspek-aspek praktis dari bidang kajian Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dinamika yang berkembang dalam masyarakat 2. Menyadari keterkaitan antara teori dan praktis 3. Menginternalisasi nilai-nilai Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan relevansi praktis dan isu-isu Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. 2. Menawarkan solusi yang muncul dalam ranah sosial keagamaan dengan memakai

			perangkat analisis teori Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.
--	--	--	--

3. Indikator Capaian Kompetensi Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Indikator Capaian Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	1. Mampu menyusun kategorisasi isu-isu Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. sehingga lebih mudah dalam melaksanakan nya 2. Mampu memaparkan secara komunikatif isu-isu Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.	1. Mampu bersikap objektif dan kritis dalam memahami beragam aliran dan pemikiran dalam kajian Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. 2. Mampu menjelaskan isu-isu Ilmu Aqidah secara komunikatif dan membuat orang lain paham	1. Menganalisis persoalan Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam. 2. Mampu melahirkan karya tulis ilmiah bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.
Profesi Tambaha	1. Mampu menjelaskan	1. Mampu memaparkan	1. Mampu menghasilkan

n A	<p>secara detail isu-isu Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.</p> <p>2. Mampu melakukan penelitian dalam bidang kajian Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.</p>	<p>hasil penelitian secara sistematis</p> <p>2. Mampu menganalisis konsep teori dalam rumpun Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.</p>	<p>penelitian dalam bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.</p> <p>2. Mampu menghasilkan teori/konsep baru dalam bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.</p>
Profesi Tambahan B	<p>1. Mampu menunjukkan aspek-aspek praktis dari konsep-konsep Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.</p> <p>2. Mampu menunjukkan tipe dan jenis penomena sosial keagamaan yang perlu di analisis dalam bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat</p>	<p>1. Mampu menilai dan menawarkan solusi problematika sosial budaya dengan kajian Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.</p> <p>2. Mampu bersikap terbuka dan menghindari klaim kebenaran baik dalam level teori maupun dalam level praktis</p>	<p>1. Mampu menunjukkan hubungan antara fenomena sosial yang terjadi dengan teori/konsep tertentu dalam Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.</p> <p>2. Mampu memberikan tawaran/solusi terhadap fenomena sosial budaya tertentu dengan didasarkan</p>

	Islam.		pada teori/konsep Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.
--	--------	--	---

C. Integrasi-Transdisiplin

1. Integrasi-Transdisiplin Capaian Kompetensi

No	Aspek	Deskripsi
1.	Kompetensi utama : Menguasai secara mendalam bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.	Untuk menjadi tenaga ahli dalam bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam, didukung kemampuan memahami Ilmu Tauhid, Tauhid dan Sains, Ilmu Tasawuf, Ilmu Kalam, Tauhid Pembangunan, Teologi Pembangunan, Teologi Agama-Agama, Aqidah Ulama Salaf dan Khalaf, Aqidah Sunni dan Syi'I, Tauhid dan Modernitas, Tauhid Sosial & Humanisme, Ayat-Ayat Aqidah, Hadis-Hadis Aqidah, dan Teologi <i>Living System</i>
2.	Kompetensi tambahan A : Mendiskripsikan dan mengembangkan isu-isu dalam bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam, baik teoritis maupun praktis	Untuk menjadi peneliti dalam bidang Ilmu Aqidah, Theology, Kalam dan Tasawuf didukung kemampuan memahami Metodologi Studi Islam, Metodologi Penelitian Ilmiah, dan Metodologi Pembinaan Aqidah Umat Islam
3.	Kompetensi tambahan B : Memiliki kepekaan	Untuk memiliki kepekaan terhadap problematika agama, sosial dan kemasyarakatan didukung oleh

	terhadap problematika agama, sosial dan kemasyarakatan, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan kajian Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.	kemampuan memahami Sejarah Agama-Agama, Psikologi Agama, Sosiologi Agama, Orientalisme/Oksidentalisme
--	--	---

2.Integrasi-Transdisiplin Kurikulum

No	Aspek	Deskripsi
1.	Kompetensi Utama: Mata kuliah yang berhubungan dengan Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.	Kompetensi ini didukung oleh mata kuliah Pengantar Teologi Islam, Pemikiran Teologi Islam Modern, Akhlak/Tasawuf, Sej. Perkembangan Tarekat Klasik & Kontemporer, Pemikiran Teologi Modern, Teologi Islam Transformatif, Bahtsul Kutub al-Aqa'id, Tasawuf Modern/Neosufisme, Aliran Salafi Klasik, Pertengahan, dan Modern, Teologi Islam Modern Tekstual dan Kontekstual, Pemikiran Modern Dalam Islam, Spiritualitas Kontemporer, Studi Tasawuf di Indonesia, Teologi Rasional Dalam Islam, Teologi

		Lingkungan Hidup, dan Filsafat Kalam
2.	Kompetensi Tambahan A: Mendiskripsikan isu-isu dalam bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam dalam level praktis dan teoritis	Kompetensi ini didukung oleh mata kuliah Filsafat Umum, Filsafat Yunani dan Pertengahan, Filsafat Ilmu, Logika/Mantiq, Filsafat Timur dan Barat
3.	Kompetensi Tambahan B: Mendiskripsikan dan mengembangkan isu-isu dalam bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam dalam level teoritis maupun level praktis/amaliyah	Kompetensi ini didukung oleh matakuliah Sejarah Peradaban Islam, Filsafat Islam, Studi Aliran Sempalan, Peradaban Islam Modern, Psikologi Islam, Developmentalisme Islam, Sosial Engineering, Filsafat Bahasa, dan Jurnalistik

D. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211201101	Pancasila	2
2	211201103	Bahasa Indonesia	2
3	211201104	Bahasa Arab I	2
4	211201105	Bahasa Inggris I	2
5	211201106	Al-Quran	2
6	211201107	Hadis	2
7	211201108	Teologi Islam	2
8	211201109	Akhlak Tasawuf	2
9	211201112	Metodologi Studi Islam I	2
10	211201101	Wahdatul Ulum	2
JUMLAH			20

SEMESTER II			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211201201	Ilmu Tauhid	2
2	211201202	Ulumul Quran	2
3	211201203	Ulumul Hadis	2
4	211201204	Ilmu Tasawuf (Akhlaki-Amali)	2
5	211201205	Ilmu Kalam I (Sejarah-Aliran)	2
6	211201207	Bahasa Arab II	2
7	211201208	Bahasa Inggris II	2
8	211201209	Filsafat Umum	2
9	211201212	IAD, IBD, ISD	2
10	211201215	Metopel dan Academic Writing	2
JUMLAH			20

SEMESTER III			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211201102	Kewarganegaraan	2
2	211201110	Fiqh	2
3	211201111	Ushul Fiqh	2
4	211201113	Sejarah Peradaban Islam	2
5	211201206	Filsafat Islam	2
6	211201210	Sejarah Agama-Agama	2
7	211201211	Pemikiran Politik Islam	2
8	211201214	Integrasi Studi Islam	2
9	211201315	Ilmu Tasawuf II (Falsafi)	2
10	211201313	Filsafat Yunani	2
JUMLAH			20

SEMESTER IV			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211201311	Filsafat Skolastik	2
2	211201303	Filsafat Ilmu	2
3	211201304	Filsafat Islam II	2
4	211201312	Filsafat Timur	2
5	211201314	Ilmu Kalam II (Perbandingan)	2
6	211201317	Metopel Ilmiah I (teori)	2
7	211201320	Pemikiran Teologi Islam Modern I	2
8	211201331	Tasawuf Modern/Neosufisme	2
9	211201336	Teologi Islam Tekstual & Kontekstual	2
10	211201340	Teks Reading Aqidah	2
JUMLAH			20

SEMESTER V			
	KODE	MATA KULIAH	K
1	211201301	Filsafat Agama	2
2	211201305	Filsafat Islam III	2
3	211201321	Pemik.Teologi Islam Modern II	2
4	211201322	Psikologi Umum	2
5	211201326	Pengantar Sosiologi & Antropologi	2
6	211201313	Logika Saintifik	2
7	211201341	Text Reading Filsaat	2
8	211201325	Studi Tarekat	2
9	211201307	Filsafat Kalam	2
10	211201316	Islam dan Modernitas	2
JUMLAH			20

SEMESTER VI			
	KODE	MATA KULIAH	K
1	211201306	Filsafat Islam IV	2
2	211201309	Filsafat Modern	2
3	211201323	Sosiologi Agama	2
4	211201328	Studi Aliran Sempalan	2
5	211201329	Studi Naskah Akidah	2
6	211201331	Studi Tasawuf di Indonesia	2
7	211201333	Tauhid dan Sains	2
8	211201334	Tauhid Pembangunan	2
9	211201323	Psikologi Agama	2
10	211201338	Teologi Lingkungan Hidup	2
JUMLAH			20

SEMESTER VII			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211201308	Filsafat Kontemporer	2
2	211201310	Filsafat Nusantara	2
3	211201319	Orientalisme dan Oksidentalisme	2
4	211201324	Psikologi Islam	2
5	211201335	Tauhid Sosial dan Humanisme	2
6	211201302	Filsafat Bahasa	2
7	211201330	Studi Naskah Filsafat	2
8	211201339	Teologi Rasional Dalam Islam	2
9	211201337	Teologi Islam Transformatif	2
10		<i>Mata Kuliah Pilihan</i>	2
JUMLAH			20

SEMESTER VIII			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211201342	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
2	211201343	Skripsi	6
JUMLAH			10

KODE		MATA KULIAH PILIHAN	NO
1	010033010201	Teologi Lokal	2
2	010033020201	Peradaban Islam Modern	2
3	010033030201	Teori-Teori Sosial	2
4	010033040201	Developmentalisme Islam	2
5	010033050201	<i>Social Engineering</i>	2
6	010033060201	Teori-Teori Budaya	2
7	010033070201	Retorika Publik	2
JUMLAH			14

REKAPITULASI:

SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	II	VIII	JUMLAH SKS
BOBOT	20	20	20	20	20	20	20	10	150

PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA (SAA)



**KETUA
PRODI
Dr. Indra
Harahap, MA**



**SEKERTARIS
PRODI
Dr. Endang
Ekowati M.Ag**



**GUGUS KENDALI
MUTU PRODI
Fitriani, M.Th**



**OPERATOR
PRODI
Agustianda.
M.Pem.I**

A. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

“Unggul, Kontributif, Toleran dan Akhlakul Karimah”

Misi

- Meningkatkan integritas dan intelektual mahasiswa yang unggul, religius yang cinta tanah air dan almamater berorientasi pada Wahdatul Ulum
- Mengembangkan sistem layanan yang kondusif dan kontributif yang membanggakan dan berkesinambungan.
- Meningkatkan kualitas mahasiswa yang professional dan toleransi dalam menumbuhkembangkan moderasi beragama berdasarkan Program kerja Prodi SAA
- Menumbuhkembangkan kretifitas dan prestasi mahasiswa yang berakhlakul karimah menuju tingkat regional, nasional dan internasional
- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi kepada pengkajian dan pengembangan dalam bidang Studi Agama-Agama.

Tujuan

1. Menghasilkan sarjana studi agama-agama yang profesional dan religious.
2. Menghasilkan sarjana studi agama-agama yang mampu dan terampil dalam menganalisis berbagai problematika keagamaan ditengah-tengah masyarakat.
3. Menghasilkan sarjana yang profesional dan mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat wawasan keagamaan yang harmonis baik tingkat local maupun nasional.

Sasaran

Untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, program studi menetapkan sasaran beserta dengan strategi pencapaian yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Sasaranyang hendak dicapai oleh prodi ilmu Studi Agama-Agama sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana
2. Layanan Administrasi
3. SDM
4. Kurikulum
5. Stake Holder

Implementasi Pengembangan Prodi SAA

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran Ilmu Studi Agama-Agama secara Integratif-Interkonektif dengan Pendekatan Multi dan Transdisipliner.
2. Melaksanakan dan Meningkatkan Penelitian dan Pengkajian di Bidang Ilmu Studi Agama-Agama dalam rangka Pengembangan Konsep dan Implementasi Ilmu Studi Agama di Tengah Masyarakat.

3. Menerapkan dan Menyebarluaskan Hasil-hasil Ilmu Studi Agama-Agama dalam Upaya Internalisasi Pengetahuan, Wawasan, dan Pemahaman Masyarakat dalam Relasi Kehidupan Keberagamaan yang Multireligius, Multietnik dan Multikultur.
4. Meningkatkan Kerjasama Prodi yang Strategis, Produktif, Inovatif serta Fungsional dengan Berbagai Pihak dalam Rangka Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi (PT), Terutama dalam Upaya Memperkuat Moderasi beragama yang Harmonis Baik di Tingkat Lokal maupun Nasional dan Internasional

Tahun	Sasaran	Strategi Pencapaian
2015 - 2017	Good university governance	a) Penataan organisasi, otonomi dan akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi terhadap program studi Ilmu Agama-AgamaPerbandingan Agama yang sedang diselenggarakan. b) Membangun dan menerapkan sistem administrasi berbasis teknologi informasi pada program studi Ilmu Agama-Agama sebagai bagian dari dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN SU Medan c) Menetapkan jangka waktu pendidikan dan pengajaran program studi Ilmu Agama-Agamaselama minimal 8 (delapan) semester dan maksimal 12 Semester dengan masa perkuliahan tatap muka selama 7 (tujuh) semester.

		<p>d) Mempersiapkan kurikulum dan silabus mata kuliah guna mewujudkan visi, misi dan tujuan dan sasaran program Studi dan jumlah minimal 144 (seratus empat puluh empat) sks yang harus diselesaikan oleh mahasiswa.</p> <p>e) Pembekalan perkuliahan secara integral dan interkoneksi antara kurikulum teori dan praktek Ilmu Agama-Agama.</p> <p>f) Melakukan peninjauan kembali terhadap kurikulum untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan secara periodik dalam jangka waktu tertentu selama-lamanya 5 (lima) tahun sekali.</p> <p>g) Melaksanakan pengelolaan program studi berbasis akreditasi</p>
2018 – 2019	Peningkatan Kualitas Dosen	<p>a) Mendorong dosen-dosen program studi untuk melanjutkan studi ke jenjang S3</p> <p>b) Menugaskan dosen-dosen yang mengampu mata kuliah sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan kurikulum sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>c) Peningkatan tingkat kapasitas dan kapabilitas dosen dalam pemberian materi ajar melalui pelatihan, workshop seminar, diskusi ilmiah, diskusi rutin</p>

		<p>sesuai dengan program studi Perbandingan Agama.</p> <p>d) Mengikutsertakan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah di dalam dan luar negeri. Misalnya pengiriman dosen tetap pada seminar-seminar bidang Perbandingan Agama.</p> <p>e) Mendorong semangat dosen untuk melakukan penelitian dengan pemberian bantuan dana pendidikan.</p> <p>f) Melakukan penilaian atas kinerja dosen secara berkelanjutan dan konsisten dengan parameter kehadiran mengajar, hasil penilaian mahasiswa, dan kedisiplinan layanan akademik</p> <p>g) Pengembangan desain kurikulum dan metode pengajaran melalui e learning</p>
	Pengembangan Riset Perbandingan Agama	<p>a) Pendirian Pusat Penelitian Ilmu Agama-Agama.</p> <p>b) Pengembangan penelitian di bidang Ilmu Agama-Agama.</p> <p>c) Pelatihan Metode Penelitian dengan berbagai teknik analisis</p> <p>d) Pelatihan penulisan berstandar internasional</p>
2020 – 2021	Peningkatan Kualitas Lulusan	<p>a) Peningkatan sarana dan prasarana belajar mengajar secara kualitatif dan kuantitatif</p> <p>b) Memaksimalkan praktikum</p>

		<p>seperti praktikum pemagangan di institusi dan lembaga-lembaga keagamaan sebagai upaya memberikan hard dan soft skills kepada mahasiswa</p> <p>c) Melakukan kontrol dan kedisiplinan akademik mahasiswa</p> <p>d) Melaksanakan kegiatan kepemimpinan mahasiswa bersama dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Dewan Mahasiswa</p> <p>e) Melaksanakan berbagai kegiatan dengan unit-unit kegiatan mahasiswa (UKK) seperti Lembaga Dakwah Kampus, Lembaga Penerbitan Mahasiswa dan lain-lain</p> <p>f) Mendorong mahasiswa melaksanakan kegiatan ekskursi</p> <p>g) Melakukan kegiatan KKN secara integrative dan terprogram dengan baik</p> <p>h) Melakukan survey kepuasan pengguna terhadap alumni</p>
2022 – 2023	Peningkatan Pengabdian Masyarakat	<p>i) Melakukan pelatihan dan pemberdayaan kerukunan pada masyarakat perkotaan dan pedesaan</p> <p>j) Melakukan pelatihan dan pemberdayaan kerukunan berbasis mesjid</p> <p>k) Membentuk desa binaan</p>

		l) Membentuk forum dialog antaragama di desa binaan
2024 – 2025	Kerjasama Internasional	a) Kerjasama penelitian kolaboratif internasional b) Pertukaran mahasiswa dalam program magang dengan perguruan tinggi atau perusahaan di luar negeri c) Mengirim dosen ke universitas yang memiliki MoU dengan program studi untuk menjadi dosen tamu atau pembicara d) Mendatangkan dosen tamu

B. Standar Kompetensi Lulusan Prodi Studi Agama-Agama Jenjang Strata Satu (S1)

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu Global
1. Adanya kecenderungan pemikiran kehidupan masyarakat dunia dan kehidupan keagamaan yang lebih kritis, terbuka, rasional, inklusif serta pluralis. 2. Munculnya perubahan sosial dan perubahan kehidupan keberagamaan dan perubahan kajian akademik terhadap bidang ilmu keagamaan. 3. Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa implikasi pada masalah politik, Perbandingan, budaya, sosial, pendidikan dan kehidupan keagamaan, sehingga perlu kajian lebih mendalam dari aspek ilmu perbandingan agama.
Isu-isu Nasional
1. Situasi kehidupan masyarakat dan keberagamaan di Indonesia yang plural.

2. Dinamika pemikiran dan kehidupan keberagamaan yang terus berkembang.
3. Munculnya gerakan-gerakan keagamaan baru yang bernuansa sara yang menuntut penyikapan bijaksana, sebagai solusi perlu kaji kajian lebih mendalam dari aspek ilmu perbandingan agama.

Isu-Isu Lokal

1. Masyarakat Sumatera Utara yang heterogen dari segi budaya, agama dan kepercayaan. Di satu sisi hal ini dapat menciptakan interaksi dan integrasi sosial secara positif, tetapi pada sisi lain dapat juga menimbulkan konflik. Kondisi ini menuntut adanya sumber daya pemerintah yang arif dan bijaksana dan berwawasan luas sehingga perlu kajian yang lebih mendalam tentang kehidupan keagamaan melalui penguasaan ilmu Studi Agama-Agama.
2. Peluang pengembangan UIN-SU dalam pengembangan ilmu Studi Agama-Agama serta pengembangan konsep baru dalam melakukan rekayasa sosial kehidupan keagamaan yang lebih inklusif dan plural.

2. Profil Prodi dan Lulusan

a. Profil Prodi

1.	Nama Program Studi	Studi Agama-Agama (SAA)
2.	Fakultas	Ushuluddin dan Studi Islam
3.	Struktur Organisasi	1. Ketua Prodi : Dr. Indra Harahap, MA 2. Sekr Prodi : Dra. Endang Ekowati, M.Ag 3. Gugus kendali mutu Prodi : Fitriani, M.Th 4. Operator Prodi : Agustianda. M.Pem.I
4.	Gelar Akademis	S.Ag. (Sarjana Agama)

b. Profil Lulusan

Profil Lulusan	
<p>Profil utama lulusan Program Studi Studi Agama-Agama adalah cendekiawan, penggiat dan tenaga profesional yang menguasai Studi Agama-Agama, mempunyai integritas keimanan yang kokoh, akhlak al-karimah, kedalaman ilmu dan keluasan wawasan. Mampu dan trampil melaksanakan penelitian serta memiliki kepekaan dalam menganalisis berbagai persoalan dan resolusi keagamaan. Memiliki kecakapan dalam mengelola dan mengimplementasikan relasi keberagamaan yang rukun dan harmonis serta berkomitmen tinggi mengabdikan dirinya untuk masyarakat.</p>	
Profesi Lulusan	
Profesi Utama	Tenaga siap pakai di bidang ilmu Studi Agama-Agama, tenaga bidang kegamaan pada departemen agama, peneliti, konsultan kerukunan umat beragama dan birokrat.
Profesi Tambahan A	Peneliti, dosen, aktifis sosial kemasyarakatan dan keagamaan, aktifis LSM, lembaga pemerintah dan lembaga keagamaan.
Profesi Tambahan B	Menjadi tenaga ahli bidang kerukunan kehidupan keagamaan dan pembangunan masyarakat.

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Kompetensi Umum

Kompetensi Umum
<p>Sesuai dengan idiologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di

<p>dalam menyelesaikan tugasnya;</p> <p>3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;</p> <p>4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;</p> <p>6. Menjunjung tinggi penegakkan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</p>	
Deskripsi generic level 6 Jenjang Sarjana (SI)	
Paragraf Pertama	<i>Mampu memanfaatkan ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah</i>
Paragraf Kedua	<i>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tertentu secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</i>
Paragraf Ketiga	<i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</i>
Paragraf Keempat	<i>Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</i>

b. Kompetensi Program Studi

Kompetensi Lulusan	
Kompetensi Utama	Indikator Capaian
Menguasai secara mendalam bidang ilmu Studi Agama-Agama.	Memahami dan menganalisis problematika bidang ilmu perbandingan agama. Terutama dalam masalah keagamaan, pluralisme pemiki-ran dan kehidupan beragama.
Kompetensi Pendukung	Indikator Capaian
Memiliki kemampuan mendeskrip-sikan dan mengembangkan isu-isu kontemporer dalam bidang ilmu Studi Agama-Agama.	Mampu meneliti, mengajar, memecahkan problematika sosial keagamaan dan kema-syarakatan secara teoritis dan praktis.
Kompetensi Pelengkap	Indikator Capaian
Memiliki kemampuan dalam bidang rekayasa sosial dan kerukunan hidup beragama.	Mampu mengidentifikasi problem-problem sosial dan keagamaan yang berdasarkan pemikiran ilmu perbandingan agama.

C. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi

a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Umum Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap
<p>Setiap lulusan program Studi Agama-agama harus memiliki sikap sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan

tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai-nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, dan;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Setiap lulusan program studi Studi Agama-agama harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

1. Mampu memahami konsep pengetahuan teoritik dalam bidang ilmu-ilmu perbandingan agama secara mendalam;
2. Mampu memahami konsep dan prinsip dasar studi agama yang benar sesuai dengan nilai-nilai dasar ajaran Islam;
3. Mampu melakukan identifikasi aliran dan paham yang melatarbelakangi studi agama-agama;

4. Mampu memahami metodologi studi agama-agama yang telah dikembangkan dari periode klasik sampai dengan kontemporer;
5. Mampu memahami pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.
6. Mampu memahami konsep-konsep studi agama-agama dan mampu memadukannya ilmu-ilmu dasar keislaman lainnya;
7. Mampu memformulasikan permasalahan di bidang kemasyarakatan terkait dengan kerukunan umat beragama berdasarkan konsep yang terkait dengan ajaran dan nilai-nilai Alquran;
8. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Umum

Setiap lulusan program studi Studi Agama-agama harus memiliki ketrampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir,

dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkannya jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Khusus

Setiap lulusan program studi Studi Agama-agama harus memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut:

1. mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Studi Agama-agama;
2. mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat dan kehidupan social khususnya dalam bidang kerukunan umat beragama;
3. mampu mengkaji permasalahan yang muncul di tengah masyarakat dan kehidupan social berdasarkan harmonisasi dan toleransi agama-agama;

4. mampu mengaplikasikan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tetap menghargai kearifan local;
5. mampu mengoptimalkan pemanfaatan IPTEKS dalam pengembangan dan penerapan kajian akademik terkait dengan studi agama-agama.

a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan khusus Program Studi

1. Capaian Standar Kompetensi Lulusan Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Capaian Standar Kompetensi Lulusan		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Memahami secara komprehensif ilmu Studi Agama-Agama.	Memiliki sikap keberagamaan yang tegas, arif dan bijaksana, berpikir kritis, sistematis, rasional, inklusif serta pluralis sebagai ciri dari ilmu Studi Agama-Agama.	Terampil dalam mengembangkan wacana dan konsep-konsep atau paradigma Pemikiran ilmu Studi Agama-Agama, terutama dalam menatap realitas empiris perkembangan kehidupan beragama.
Profesi Tambahan A	Mampu mengaplikasikan wawasan keilmuan Studi Agama-	Memiliki sikap terbuka, eksploratif terhadap ilmu-ilmu yang berkembang pada bidang ilmu	Mendesain atau mengembangkan teori/konsep baru dalam bidang

	Agama dalam mengajar, mengamati atau menerapkannya dalam kehidupan masyarakatan.	Studi Agama-Agama.	ilmu Studi Agama-Agama.
Profesi Tambahan B	Mampu mengembangkan ilmu-ilmu lain di bidang Studi Agama-Agama.	Memiliki sikap inklusif dan pluralis dalam menghadapi perkembangan serta dinamika kehidupan beragama.	Mampu melakukan usaha-usaha alternatif dalam melakukan rekayasa sosial dan kerukunan kehidupan beragama.

2. Capaian Kompetensi Dasar Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Memahami secara komprehensif ilmu Studi Agama-Agama.	Memiliki sikap berpikir religius, kritis, rasional dan pluralis	Terampil dalam mengembangkan ilmu-ilmu Studi Agama-Agama, yang berbasis sosiologi agama dan antropologi agama.

Profesi Tambah A	Menguasai dan mengidentifikasi isu-isu kontemporer dalam bidang sosial keagamaan	Memiliki sikap inklusif terhadap dinamika keagamaan	Terampil dalam mengembangkan paradigma baru dari pola keberagaman masyarakat.
Profesi Tambah B	Memahami konsep-konsep ilmu Studi Agama-Agama dan mampu memadukannya ilmu-ilmu dasar keislaman	Tanggap dan peka terhadap setiap perubahan sosial keagamaan dan dinamika ilmiah akademik bidang keagamaan.	Terampil dalam mengaplikasikan muatan keilmuan Studi Agama-Agama sebagai solusi bagi problematika sosial.

3. Indikator Capaian Kompetensi Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Indikator Capaian Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	1. Mampu mendeskripsikan aspek-aspek ilmu Studi Agama-Agama. 2. Mampu mendeskripsikan pengetahuan dasar tentang pokok-pokok	1. Mampu menganalisis aspek-aspek ilmu Studi Agama-Agama. 2. Mampu menganalisis masalah	1. Mampu menerapkan aspek-aspek ilmu Studi Agama-Agama. 2. Mampu memecahkan permasalahan keragaman

	<p>agama.</p> <p>3. Mampu mendeskripsikan pengetahuan dasar tentang konsep demokratis, dialogis dan pluralis.</p>	<p>keragaman agama dalam konteks akademis.</p> <p>3. Memiliki sikap demokratis, dialogis dan pluralis. Bersikap terbuka dan dialogis dalam menanggapi persoalan kehidupan beragama.</p>	<p>agama.</p> <p>3. Mampu menerapkan sikap demokratis, dialogis, terbuka, pluralis dan inklusif dalam kehidupan beragama.</p>
Profesi Tambahan A	<p>1. Mampu melakukan penelitian dalam bidang Studi Agama-Agama untuk memecahkan persoalan sosial keagamaan</p> <p>2. Mampu memformulasikan konsep baru dalam kehidupan</p>	<p>1. Menguasai berbagai pendekatan dan metode dalam melakukan penelitian bidang sosial keagamaan dengan standar ilmiah yang tinggi.</p> <p>2. Menguasai</p>	<p>1. Mampu menghasilkan penelitian dalam bidang Studi Agama-Agama dan sosial keagamaan.</p> <p>2. Mampu menerapkan konsep dan formulasi baru dalam menciptakan</p>

	beragama.	berbagai konsep terbaru dalam bidang rekayasa sosial dan kerukunan hidup beragama.	kerukunan hidup beragama.
Profesi Tambahan B	<p>a. Mampu mengembangkan sikap professional, responsif dan inovatif dalam konteks kehidupan keagamaan.</p> <p>b. Memahami permasalahan-permasalahan aktual dalam kehidupan beragama.</p>	<p>1. Memiliki sikap profesional, responsif dan inovatif dalam konteks kehidupan keagamaan.</p> <p>2. Memiliki kepedulian terhadap isu-isu dan gejala-gejala keagamaan.</p>	<p>1. Menerapkan sikap profesional, responsif dan inovatif dalam kehidupan keagamaan.</p> <p>2. Tanggap terhadap terhadap isu-isu dan gejala-gejala keagamaan.</p>

D. Integrasi-Transdisiplin

1. Integrasi-Transdisiplin Capaian Kompetensi

No	Aspek	Deskripsi
1.	Menguasai secara mendalam bidang ilmu Studi Agama-Agama.	Untuk menjadi tenaga ahli bidang Studi Agama-Agama, kompetensi ini didukung oleh penguasaan konsep-konsep awal tentang Studi Agama-Agama, seperti sejarah, teori, metodologi dan tokoh perbandingan agama serta pemikirannya.
2.	Mampu mengalisis masalah keberagaman dalam konteks akademis.	Kompetensi ini terintegrasi dan Transdisiplin dengan pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran agama, sosiologi agama, antropologi agama, sejarah dan prinsip ajaran keagamaan.
3.	Mampu melakukan penelitian dalam bidang Studi Agama-Agama untuk memberi solusi terhadap persoalan sosial keagamaan.	Kompetensi ini didukung oleh penguasaan berbagai pendekatan dan metode dalam melakukan penelitian bidang sosial keagamaan dengan standar ilmiah yang tinggi.
4.	Mampu mengembangkan formulasi dan konsep rekayasa sosial keagamaan untuk kerukunan kehidupan beragama.	Kompetensi ini didukung oleh kemampuan menerapkan konsep dan formulasi baru dalam menciptakan kerukunan hidup bergama. Hal ini didukung oleh kemampuan memetakan permasalahan keragaman agama, menerapkan sikap demokratis, dialogis, terbuka, pluralis dan inklusif dalam kehidupan beragama.

2 . Integrasi-Transdisiplin Kurikulum

No	Aspek	Deskripsi
1.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang pengantar Studi Agama-Agama seperti: Ilmu tauhid, akhlak/tasawuf, ulumul Qur'an, alumul hadis, tafsir, hadis, sejarah peradaban Islam.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah ushul fiqh, fiqh, bahasa Arab dan bahasa Inggris, bahasa Indonesia, metodologi studi Islam, filsafat agama, ilmu kalam dan studi agama-agama di Timur dan Barat.
2.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang materi Studi Agama-Agama seperti: Aliran kepercayaan/kebatinan, Hinduisme dan Budhisme, Kristologi, agama Kong Hu Chu.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah Metodologi tafsir Al-quran, Sosiologi Agama, Antropologi Agama, Fenomenologi agama, Hadis Perbandingan Agama, Filsafat Islam, Sejarah perkembangan tarikat, Orientalisme oksidentalisme, Aliran sempalan, dan Agama-agama di dunia.
3.	Mata kuliah yang terkait dengan keahlian dalam bidang Studi Agama-Agama seperti: Ilmu perbandingan agama	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah hermeunetika, dan Psikologi agama.
4.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang penelitian seperti: Metodologi Penelitian Ilmiah	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah Logika Sainstifik, Metodologi Studi Islam, Metodologi Tafsir Al-qur'an, Nushus Qur'aniyah.
5.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang pengembangan formulasi dan konsep rekayasa sosial keagamaan untuk kerukunan kehidupan beragama seperti Hubungan antar Agama.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah Institusi Keagamaan di Sumut, Islam di Asia Tenggara, Pemikiran Modern dalam Islam, Manajemen Organisasi, Kewirausahaan, dan Civic Education.

D. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211202108	Akhlak/Tasawuf	2
2	211202107	Al-Hadis	2
3	211202106	Al-Quran	2
4	211202104	Bahasa Arab I	2
5	211202103	Bahasa Indonesia	2
6	211202105	Bahasa Inggris I	2
7	211202109	Fiqh	2
8	211202111	Teologi Islam	2
9	211202112	Metodologi Studi Islam 1	2
10	211202101	Pancasila	2
JUMLAH			20

SEMESTER II			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211202216	Wahdatul Ulum	2
2	211202202	Ulumul Qur'an	2
3	211202207	Bahasa Arab II	2
4	211202208	Bahasa Inggris II	2
5	211202203	Ulumul Hadits	2
6	211202110	Ushul Fiqh	2
7	211202212	IAD,IBD,ISD	2
8	211202204	Ilmu Tasawuf	2
9	211202201	Ilmu Tauhid	2
10	211202102	Kewarganegaraan	2
JUMLAH			20

SEMESTER III			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211202205	Ilmu Kalam	2
2	211202113	Sejarah Peradaban Islam	2
3	211202209	Filsafat Umum	2
4	211202206	Filsafat Islam	2
5	211202213	Logika Saintifik	2
6	211202304	ToeFl Practice	2
7	211202301	Ilmu Perbandingan Agama I	2
8	211202210	Sejarah Agama	2
9	211202214	Integrasi Studi Islam	2
10	211202215	Metodologi Penelitian dan Academic Written	2
JUMLAH			20

SEMESTER IV			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211202303	Agama-Agama Besar Dunia	2
2	211202310	Aliran Kepercayaan	2
3	211202302	Ilmu Perbandingan Agama II	2
4	211202323	Pemikiran Modern Dalam Islam (PMDI)	2
5	211202211	Pemikiran Politik Islam	2
6	211202318	Filsafat Ilmu	2
7	211202338	Institusi Keagamaan	2
8	211202305	Studi Islam di Nusantara	2
9	211202326	Antropologi Agama	2
10	211202306	Kristologi I	2
JUMLAH			20

SEMESTER V			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211202316	Filsafat Agama	2
2	211202336	Hubungan Antar Umat Beragama	2
3	211202307	Kristologi II	2
4	211202329	Kutub Muqaranah Adyan	2
5	211202320	Pluralisme dan Muktikulturalisme	2
6	211202313	Resolusi Konflik	2
7	211202307	Kristologi II	2
8	211202314	Sosiologi Agama	2
9	211202335	Islam dan Komprehensif	2
10	211202326	Antropologi Agama	2
JUMLAH			20

SEMESTER VI			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211202325	Islam di Asia Tenggara	2
2	211202312	Metodologi Studi Agama	2
3	211202333	Pemikiran Teologi Transformatif	2
4	211202332	Psikologi Agama	2
5	211202327	Religi dan Budaya Lokal di Sumatera Utara	2
6	211202321	Kepercayaan Lokal	2
7	211202317	Moderasi Beragama	2
8	211202330	Tafsir Hadis Tematik Agama-Agama	2
9	211202331	Agama-Agama Semetik	2
10	211202337	Teologi Lingkungan	2
JUMLAH			20

SEMESTER VII			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211202328	Adab al Bahs dan Munazarah	2
2	211202311	Teologi Perdamaian	2
3	211202334	Agama Konghucu	2
4	211202308	Agama di Era Kontemporer	2
5	211202324	Aliran Sempalan di Indonesia	2
6	211202315	Fenemonologi Agama	2
7	211202309	Hinduisme/Budhisme	2
8	211202319	Missiologi	2
9	211202322	Orientalisme/Oksidental Studi	2
10	-	-	2
JUMLAH			20

SEMESTER VIII			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211201342	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
2	211201343	Skripsi	6
JUMLAH			10

KODE		MATA KULIAH PILIHAN	
1	211202401	Teologi Kebangsaan	2
2	211202402	Entrepreneurship	2
3	211202403	Gender dan Pembangunan	2
4	211202404	Sistem Operasional Norma Agama	2
5			2
JUMLAH			14

SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	II	VIII	JUMLAH SKS
BOBOT	20	20	20	20	20	20	20	10	150

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR (IAT)



**KETUA
PRODI**
Dr. Mardian Idris
Harahap, M.Ag



**SEKERTARIS
PRODI**
Muhammad
Hidayat, S.Ag,
M.A



**GUGUS KENDALI
MUTU
PRODI**
Yuzaidi



**OPERATOR
PRODI**
Hermansyah,
S.Ag

A. Visi, Misi Dan Tujuan

Visi

Menjadi Prodi Terbaik dan Profesional dalam Mewujudkan Masyarakat Qur'ani (Qur'anic Society) di Indonesia

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghantarkan mahasiswa memiliki spiritual yang tinggi, akhlak yang mulia, ilmu yang luas, dan profesional di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
2. Mengembangkan tradisi keilmuan yang integratif, moderat dan penelitian tematis analitis dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pembelajaran dan penelitian dalam ranah keilmuan al-Qur'an dan Tafsir untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara;
4. Menjalin kerjasama akademik, riset, dan pengabdian dengan pusat studi Al-Qur'an dan lembaga kajian sejenis level lokal, regional, nasional dan internasional.

Tujuan

1. Menghasilkan sarjana Al-Qur'an dan Tafsir yang Ulul Albab.
2. Menghasilkan sarjana Al-Qur'an dan Tafsir yang moderat dengan kemampuan akademis dan analisis dalam penyelesaian persoalan sosial dan keagamaan.
3. Menghasilkan sarjana al-Qur'an dan Tafsir yang mampu dan sanggup mengabdikan kepada masyarakat
4. Menghasilkan kerjasama akademik, riset dan pengabdian yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, khususnya dalam kajian Al-Qur'an dan Tafsir.

Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Sasaran:

- a. Kurikulum yang diajarkan dalam proses perkuliahan tetap *up to date* dan memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat Islam di Sumatera Utara khususnya, dan umat Islam pada umumnya.
- b. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan secara berkesinambungan.
- c. Merekrut calon mahasiswa yang unggul dan memiliki dasar keilmuan yang relevan dengan pembelajaran program studi.
- d. Meningkatkan manajemen pengelolaan/administrasi.
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana.
- f. Pengabdian kepada masyarakat.

Strategi pencapaiannya:

- a. Meninjau muatan kurikulum dalam setiap tahun terhadap materi kurikulum pada empat tahun sebelumnya dengan melibatkan tenaga ahli.
- b. Mengadakan konsolidasi antara pengelola prodi dengan tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik.
- c. Mengintensifkan penyelenggaraan diskusi, workshop, penelitian, sarasehan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.

- d. Mengadakan sosialisasi ke sumber calon mahasiswa yang berkualitas seperti pesantren dan madrasah aliyah setiap akhir tahun.
- e. Membenahi dan melengkapi fasilitas dan media pembelajaran yang dapat memberi kemudahan bagi sivitas akademika dalam proses pembelajaran

No.	Sasaran	Kondisi	Target Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kurikulum	Menggunakan KBK	Menggunakan KBK Berbasis KKNi	Menggunakan KBK Berbasis KKNi dan multi disiplin ed	Menggunakan KBK Berbasis KKNi dan berbasis Transdisipliner	Menggunakan KBK Berbasis KKNi dan berbasis Transdisipliner	Menggunakan KBK Berbasis KKNi dan Transdisipliner
2	Tenaga Pendidik	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari 1 Orang Profesor, 3 Lektor Kepala (S2), Lektor 4 orang (S2), dan 2 orang (S3)	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari 1 Orang Profesor, 3 Lektor Kepala (S2), Lektor 4 orang (S2), dan 2 orang (S3)	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari 1 Orang Profesor, 3 Lektor Kepala (S2), Lektor 4 orang (S2), dan 2 orang (S3)	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari 1 Orang Profesor, 4 Lektor Kepala (S2), Lektor 4 Orang	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari semuan ya lektor kepala	Dosen yang sudah bergelar Doktor dan mengurus Profesor
3	Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan terdiri	Tenaga Kependidikan terdiri	Tenaga Kependidikan terdiri	Tenaga Kependidikan terdiri	Tenaga Kependidikan terdiri	Tenaga Kependidikan terdiri

		dari Pustakawan 3 orang (2 orang S2, 1 orang S1),KTU 1 orang, Kasubbag 3 orang, dan staf 10 orang	dari Pustakawan 3 orang (3 orang S2), KTU 1 orang, Kasubbag 3 orang, dan staf 10 orang, dan 1 orang arsiparis	dari Pustakawan 4 orang (3 orang S2, 1 orang S1),KTU 1 orang, Kasubbag 3 orang, dan staf 10 orang 1 orang arsiparis	dari Pustakawan 4 orang (3 orang S2, 1 orang S1),KTU 1 orang, Kasubbag 3 orang, dan staf 10 orang 1 orang arsiparis	dari Pustakawan 4 orang (3 orang S2, 1 orang S1),KTU 1 orang, Kasubbag 3 orang, dan staf 12 orang 1 orang arsiparis	dari Pustakawan 6 orang (4 orang S2, 2 orang S1),KTU 1 orang, Kasubbag 3 orang, dan staf 12 orang, 2 orang arsiparis
4	Mahasiswa	215 orang	240 orang	265 orang	290 orang	315 orang	340 orang
5	Sarana dan Prasarana	Ruang kuliah 4, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. komputer	Ruang kuliah 5, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. Komputer	Ruang kuliah 6, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. Komputer	Ruang kuliah 7, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. Komputer 1,	Ruang kuliah 8, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab.	Ruang kuliah 9, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustak

		r 1, Lab. Bahasa 1	er 1, Lab. Bahasa 1	r 1, Lab. Bahasa 1	Lab. Bahasa 1	Komput er 1, Lab. Bahasa 1	a 1, Lab. Kompu ter 1, Lab. Bahasa 1
6	Pengabdian pada Masyarakat	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 3 x, desa binaan ada 3 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa Harian Kab. Samosir)	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 3 x, desa binaan ada 3 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa Harian Kab. Samosir)	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 3 x, desa binaan ada 3 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa Harian Kab. Samosir)	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 3 x, desa binaan ada 4 ((Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa Harian Kab. Samosir, Desa Namora mbe)	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 4 x, desa binaan ada 5 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa Harian Kab. Samosir Desa Namora mbe, dan Binjai)	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 4 x, desa binaan ada 6 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa Harian Kab. Samosir Desa Namorambe, Binjai, dan Langkat)

B. Standar Kompetensi Lulusan Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Jenjang Strata Satu (S1)

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu Global
<ol style="list-style-type: none">1. Adanya kecenderungan pemikiran kehidupan masyarakat dunia dan kehidupan keagamaan yang lebih kritis, terbuka, rasional, inklusif serta pluralis.2. Munculnya perubahan sosial dan perubahan kehidupan keberagamaan dan perubahan kajian akademik terhadap bidang ilmu keagamaan.3. Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa implikasi pada masalah politik, budaya, sosial, pendidikan dan kehidupan keagamaan, sehingga perlu kajian lebih mendalam dari aspek ilmu Alquran dan Tafsir.
Isu-isu Nasional
<ol style="list-style-type: none">1. Situasi kehidupan masyarakat dan keberagamaan di Indonesia yang plural2. Dinamika pemikiran dan kehidupan keberagamaan yang terus berkembang.3. Munculnya gerakan-gerakan keagamaan baru yang menuntut penyikapan bijaksana, untuk mencari solusi lewat tinjauan ilmu alquran dan tafsir.
Isu-Isu Lokal
<ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat Sumatera Utara yang heterogen dari segi budaya, agama dan kepercayaan. Di satu sisi hal ini dapat menciptakan interaksi dan integrasi sosial secara positif, tetapi pada sisi lain dapat juga menimbulkan konflik. Kondisi ini menuntut adanya sumber daya pemerintah yang arif dan bijaksana dan berwawasan luas sehingga perlu kajian yang lebih mendalam tentang konsepsi alquran yang mengenai kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan Alquran.2. Peluang pengembangan UIN-SU dalam pengembangan Ilmu Alquran dan Tafsir serta pengembangan konsep baru dalam

melakukan pengembangan instusi keagamaan yang lebih qurani.

2. Profil Prodi dan Lulusan

a. Profil Prodi

1.	Nama Program Studi	Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT)
2.	Fakultas	Ushuluddin dan Studi Islam
3.	Struktur Organisasi	1. Ketua Prodi : Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag 2. Sekr.prodi : Muhammad Hidayat, S.Ag, M.A 3. Gugus Kendali Mutu : Yuzaidi 4. Operator Prodi : Hermansyah, S.Ag
4.	Gelar Akademis	S.Ag. (Sarjana Agama)

b. Profil Lulusan

Profil Lulusan	
<p>Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir adalah cendekiawan, penggiat dan tenaga profesional yang menguasai Ilmu Alquran dan Tafsir, mempunyai integritas keimanan yang kokoh, akhlak al-karimah, kedalaman ilmu dan keluasan wawasan. Mampu dan trampil melaksanakan penelitian serta memiliki kepekaan dalam menganalisis berbagai persoalan dan resolusi keagamaan. Memiliki kecakapan dalam mengelola lembaga-lembaga agama berkomitmen tinggi mengabdikan dirinya untuk masyarakat.</p>	
Profesi Lulusan	
Profesi Utama	Tenaga siap pakai di bidang dakwah islam, seperti: tenaga bidang kegamaan pada departemen agama, peneliti, konsultan agama, dan praktisi penyiaran agama.

Profesi Tambahan A	Peneliti, dosen, aktifis sosial kemasyarakatan dan keagamaan, aktifis LSM, lembaga pemerintah dan lembaga keagamaan.
Profesi Tambahan B	Menjadi tenaga ahli bidang Alquran dan semua ilmu yang melingkupinya.

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Kompetensi Umum

Kompetensi Umum	
<p>Sesuai dengan idiologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakkan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 	
Deskripsi generic level 6 Jenjang Sarjana (SI)	
Paragraf Pertama	<i>Mampu memanfaatkan ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah</i>
Paragraf Kedua	<i>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoritis bagian bidang</i>

	<i>pengetahuan tertentu secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</i>
Paragraf Ketiga	<i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</i>
Paragraf Keempat	<i>Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</i>

b. Kompetensi Program Studi

Kompetensi Lulusan	
Kompetensi Utama	Indikator Capaian
Menguasai secara mendalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir.	Memahami dan menganalisis problematika bidang ilmu perbandingan agama. Terutama dalam masalah keagamaan, pluralisme pemikiran dan kehidupan beragama.
Kompetensi Pendukung	Indikator Capaian
Memiliki kemampuan mendeskripsikan dan mengembangkan isu-isu kontemporer dalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir.	Mampu meneliti, mengajar, memecahkan problematika sosial keagamaan dan kemasyarakatan secara teoritis dan praktis.
Kompetensi Pelengkap	Indikator Capaian
Memiliki kemampuan dalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir.	Mampu mengidentifikasi problematika sosial dan keagamaan yang berdasarkan pemikiran Ilmu Alquran dan Tafsir.

C. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Umum Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap

Setiap lulusan program studi Ilmu alquran dan Tafsir harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Islam.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai-nilai Islam, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik.
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam

dan akademik.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Setiap lulusan program studi Ilmu Tafsir harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

1. Mampu memahami konsep pengetahuan teoritik dalam bidang ilmu-ilmu Alquran dan tafsir secara mendalam;
2. Mampu memahami konsep dan prinsip tafsir Alquran yang benar sesuai dengan nilai-nilai dasar ajaran Islam;
3. Mampu melakukan identifikasi aliran dan paham yang melatarbelakangi penafsiran terhadap Alquran;
4. Mampu memahami metodologi tafsir Alquran yang telah dikembangkan oleh umat Islam dari periode klasik sampai dengan kontemporer;
5. Mampu memahami pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.
6. Mampu memahami konsep-konsep ilmu alquran dan tafsir dan mampu memadukannya ilmu-ilmu dasar keislaman lainnya;
7. Mampu memformulasikan permasalahan di bidang kemasyarakatan berdasarkan konsep yang terkait dengan ajaran dan nilai-nilai Alquran;
8. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Umum

Setiap lulusan program studi Ilmu Alquran dan Tafsir harus memiliki ketrampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Khusus

1. Setiap lulusan program studi Ilmu Alquran dan Tafsir harus memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut:
2. mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan

metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Ilmu Alquran dan tafsir;

3. mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat dan kehidupan social berdasarkan tafsir dan nilai-nilai ajaran Alquran;
4. mampu mengkaji permasalahan yang muncul di tengah masyarakat dan kehidupan social berdasarkan pendekatan tafsir tematik;
5. mampu mengaplikasikan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tetap menghargai kearifan local;
6. mampu mengoptimalkan pemanfaatan IPTEKS dalam pengembangan dan penerapan kajian nilai-nilai Alquran dan tafsirnya.

Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan khusus Program Studi

1. Capaian Standar Kompetensi Lulusan Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Capaian Standar Kompetensi Lulusan		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Memahami secara komprehensif Ilmu Alquran dan Tafsir.	Memiliki sikap keberagamaan yang tegas, arif dan bijaksana, berpikir kritis, sistematis, rasional, inklusif serta pluralis.	Terampil dalam mengembangkan wacana dan konsep-konsep atau paradigma Pemikiran Ilmu Alquran dan Tafsir, terutama dalam menatap realitas empiris

			perkembangan kehidupan beragama.
Profesi Tambahan A	Mampu mengaplikasikan wawasan keilmuan alquran dan tafsir dalam mengajar, mengamati atau menerapkannya dalam kehidupan kemasyarakatan.	Memiliki sikap terbuka, eksploratif terhadap ilmu-ilmu yang berkembang pada bidang Ilmu Alquran dan Tafsir.	Mendesain atau mengembangkan teori/ konsep baru dalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir.
Profesi Tambahan B	Mampu mengembangkan ilmu-ilmu lain di bidang alquran dan tafsir.	Memiliki sikap inklusif dan pluralis dalam menghadapi perkembangan serta dinamika kehidupan beragama.	Mampu melakukan usaha-usaha alternatif dalam pbumian alquran.

2. Capaian Kompetensi Dasar Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Memahami secara komprehensif ilmu alquran dan tafsir.	Memilik sikap berpikir religius, kritis, rasional dan pluralis	Terampil dalam mengembangkan ilmu-ilmu alquran dan tafsir di tengah-tengah masyarakat.
Profesi Tambahan A	Menguasai dan mengidentifika sikan isu-isu kontemporer dalam bidang sosial keagamaan	Memiliki sikap inklusif terhadap dinamika keagamaan	Terampil dalam mengembangkan paradigma baru dari pola keberagaman masyarakat.
Profesi Tambahan B	Memahami konsep-konsep ilmu alquran dan tafsir dan mampu memadukannya ilmu-ilmu dasar keislaman lainnya.	Tanggap dan peka terhadap setiap perubahan sosial keagamaan dan dinamika ilmiah akademik bidang alquran dan tafsir.	Terampil dalam mengaplikasikan muatan keilmuan ilmu alquran dan tafsir sebagai solusi bagi problematika sosial.

3. Indikator Capaian Kompetensi Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Indikator Capaian Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	<p>1. Mampu mendeskripsikan aspek-aspek ilmu alquran dan tafsir.</p> <p>2. Mampu mendeskripsikan pengetahuan dasar tentang pokok-pokok agama.</p> <p>3. Mampu mendeskripsikan pengetahuan dasar tentang konsep demokratis, dialogis dan pluralis.</p>	<p>1. Mampu menganalisis aspek-aspek ilmu alquran dan tafsir.</p> <p>2. Mampu menganalisis masalah keagamaan dalam konteks akademis.</p> <p>3. Memiliki sikap demokratis, dialogis dan pluralis.</p> <p>Bersikap terbuka dan dialogis dalam menanggapi persoalan kehidupan beragama.</p>	<p>1. Mampu menerapkan aspek-aspek ilmu alquran dan tafsir.</p> <p>2. Mampu memetakan permasalahan keagamaan.</p> <p>3. Mampu menerapkan sikap demokratis, dialogis, terbuka, pluralis dan inklusif dalam kehidupan beragama.</p>
Profesi Tambahan A	<p>1. Mampu melakukan penelitian dalam bidang perbandingan agama untuk memecahkan</p>	<p>1. Menguasai berbagai pendekatan dan metode dalam melakukan penelitian</p>	<p>1. Mampu menghasilkan penelitian dalam bidang perbandingan agama dan sosial keagamaan.</p>

	<p>persoalan sosial keagamaan</p> <p>2. Mampu memformulasikan konsep teoritis dalam kehidupan beragama.</p>	<p>bidang sosial keagamaan dengan standar ilmiah yang tinggi.</p> <p>2.Menguasai berbagai konsep teoritis mengenai prihidup beragama.</p>	<p>2.Mampu menerapkan konsep dan formulasi baru dalam kehidupan beragama.</p>
Profesi Tambahan B	<p>a. Mampu mengembangkan sikap professional, responsif dan inovatif dalam konteks kehidupan keagamaan.</p> <p>b. Memahami permasalahan-permasalahan aktual dalam kehidupan beragama.</p>	<p>a.Memiliki sikap profesional, responsif dan inovatif dalam konteks kehidupan keagamaan.</p> <p>b.Memiliki kepedulian terhadap isu-isu dan gejala-gejala keagamaan.</p>	<p>a.Menerapkan sikap pro-fesional, responsif dan inovatif dalam kehidupan keagamaan.</p> <p>b.Tanggap terhadap terha-dap isu-isu dan gejala-gejala keagamaan.</p>

D. Integrasi-Transdisiplin

1. Integrasi-Transdisiplin Capaian Kompetensi

No	Aspek	Deskripsi
1.	Menguasai secara mendalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir.	Untuk menjadi tenaga ahli bidang Ilmu Alquran dan Tafsir, kompetensi ini didukung oleh penguasaan konsep-konsep awal tentang alquran dan tafsir, seperti asbabun nuzul, munasabah, mufassir dan semua ilmu yang melingkupinya.
2.	Mampu mengaalisis masalah keagamaan dalam konteks akademis.	Kompetensi ini terintegrasi dan Transdisiplin dengan pengetahuan tentang permasalahan kehidupan umat islam.
3.	Mampu melakukan penelitian dalam bidang alquran dan tafsir untuk memecahkan persoalan sosial keagamaan.	Kompetensi ini didukung oleh penguasaan berbagai pendekatan dan metode dalam melakukan penelitian secara tematik, Ijmali dan tahlili.
4.	Mampu mengembangkan konsepsi beragama yang bersumber dari alquran.	Kompetensi ini didukung oleh kemampuan menerapkan konsepsi alquran dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Integrasi-Transdisiplin Kurikulum

No	Aspek	Deskripsi
1.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang pengantar Ilmu Alquran dan Tafsir seperti: Ilmu tauhid, akhlak/tasawuf, alumul hadis, hadis, sejarah peradaban Islam.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah bahasa Arab, metodologi studi Islam, filsafat agama, ilmu kalam dan sejarah.
2.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang materi ilmu alquran dan tafsir seperti: SKI, Hadis, Ulumul Hadis, teologi dan lain-lain.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah, Sosiologi Agama, Antropologi Agama, Fenomenologi agama, Hadis , Filsafat Islam, Tasauf dan lain-lain.
3.	Mata kuliah yang terkait dengan keahlian dalam bidang alquran dan Tafsir adalah : Ilmu hadis dan hadis.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah Tafsir dan ulumul at-tafsir.
4.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang penelitian seperti: Metodologi Penelitian Ilmiah	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah Metodologi Tafsir Al-qur'an, dan Nushus Qur'aniyah.
	Mata kuliah yang terkait dengan bidang alquran dan tafsir dan hal-hal yang berkaitan dengannya.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan seluruh aspek kehidupan masyarakat baik local maupun internasional.

E. Distribusi Mata Kuliah

2. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211204101	Pancasila	2
2	211204103	Bahasa Indonesia	2
3	211204104	Bahasa Arab I	2
4	211204105	Bahasa Inggris I	2
5	211204106	Al-Quran	2
6	211204107	Al-Hadis	2
7	211204108	Akhlak/Tasawuf	2
8	211204109	Fiqh	2
9	211204110	Ushul Fiqh	2
10	211204111	Teologi Islam	2
JUMLAH			20

SEMESTER II			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211204102	Kewarganegaraan	2
2	211204112	Metodologi Studi Islam 1	2
3	211204113	Sejarah Peradaban Islam	2
4	211204201	Ilmu Tauhid	2
5	211204202	Ulumul Qur'an	2
6	211204203	Ulumul Hadits	2
7	211204204	Ilmu Tasawuf	2
8	211204205	Ilmu Kalam	2
9	211204207	Bahasa Arab II	2
10	211204208	Bahasa Inggris II	2
JUMLAH			20

SEMESTER III			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211204206	Filsafat Islam	2
2	211204209	Filsafat Umum	2
3	211204210	Sejarah Agama	2
4	211204211	Pemikiran politik islam	2
5	211204212	IAD,IBD,ISD	2
6	211204213	Logika Saintifik	2
7	211204214	Studi Islam Komprehensif (wahdatul ulum)	2
8	211204215	Metodologi Penelitian dan Academic Written	2
9	211204301	Bahasa Arab III	2
10	211204305	Tahsin Dan Tahfiz Alquran 1	2
JUMLAH			20

SEMESTER IV			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211204302	Bahasa Inggris III	2
2	211204303	Ilmu Tajwid	2
3	211204304	Sirah Nabawiyah	2
4	211204306	Tahsin Dan Tahfiz Alquran 2	2
5	211204310	Manhaj At Tafsir Al Maudhui	2
6	211204311	Kutub At Tafsir Wa Al Mufasirun	2
7	211204312	Tafsir Tematik I Akidah Ahlak	2
8	211204315	Tafsir Ayat Ahkam	4
9	211204318	Ijaz Alquran	2
10	211204326	Ushul At Tafsir Wa Qawaiduh I	2
JUMLAH			20

SEMESTER V			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211204307	Tahsin Dan Tahfiz Alquran 3	2
2	211204313	Tafsir Tematik Ii Kemasyarakatan	2
3	211204316	Tafsir Ayat Ekonomi	2
4	211204319	Ilmu Munasabah Alquran	2
5	211204320	Asbab An Nuzul Alquran	2
6	211204321	Qashash Al Quran	2
7	211204322	An - Nasikh Wal Mansukh Fi Alquran	2
8	211204323	Ilmu Qiraatt	2
9	211204324	Ilmu Balaghah	2
10	211204327	Ushul At Tafsir Wa Qawaiduh 2	2
JUMLAH			20

SEMESTER VI			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211204308	Tahsin Dan Tahfiz Alquran 4	2
2	211204314	Tafsir Tematik Iii Moderasi Islam	2
3	211204317	Tafsir Ayat Politik	2
4	211204325	Balaghah Alquran	2
5	211204328	Mazahib At Tafsir	2
6	211204329	Tafsir Maqashidi	2
7	211204330	Qiraat Kuub At Tafsir	2
8	211204331	Metodologi Penelitian Tafsir	2
9	211204332	Alquran Dan Science	2
10	211204333	Pemikiran Tafsir Moderen Dan Konemporer	2
JUMLAH			20

SEMESTER VII			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211204309	Tahsin Dan Tahfiz Alquran 5	2
2	211204334	Kajian Barat Dan Orientalis Alquran	2
3	211204335	Sejarah Pengembangan Alquran Di Indonesia	2
4	211204336	Sejarah Pengembangan Hadis Di Indonesia	2
5	211204337	Metode Hermeneutika Dan Tafsir Alquran	2
6	211204338	Studi Kritik Hadis Terhadap Alquran	2
7	211204339	Metode Penelitian Tafsir Filologi	2
8	211204340	Tafsir Di Nusantara	2
9	211204341	Takhrij Al Hadis	2
10	211204401	Living Alquran	2
JUMLAH			20

SEMESTER VIII			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211201342	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
2	211201343	Skripsi	6
JUMLAH			10

KODE		MATA KULIAH PILIHAN	NO
1	211204401	Living Alquran	2
2	211204402	Islam Moderat	2
3	211204403	Ad Dakhil Fi Tafsir	2
4	211204404	Tafsir Di Tanah Deli	2
JUMLAH			14

REKAPITULASI:

SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	II	VIII	JUMLAH SKS
BOBOT	20	20	20	20	20	20	20	10	150

PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM (PPI)



**KETUA
PRODI**
Drs. Abu Syahrin,
M.Ag



**SEKERTARIS
PRODI**
Dr. Aprilinda M.
Harahap, M.Ag



**GUGUS KENDALI
MUTU PRODI**
Wahyu Wiji
Utomo, M.Pem.I



**OPERATOR
PRODI**
Marzuki, M.Sos

A. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian.

Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi Pemikiran Politik Islam ditempuh melalui mekanisme sebagai berikut:

- ❖ Rancangan visi, misi, tujuan dan sasaran dipersiapkan oleh Ketua dan Sekretaris Program Studi dan kemudian diajukan dalam rapat Senat Akademik Fakultas. (Merujuk kepada visi dan misi Kementerian Agama Republik Indonesia, UIN Sumatera Utara dan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam).
- ❖ Rapat pembahasan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dihadiri oleh pimpinan Fakultas, pimpinan semua program studi, dosen tetap program studi, para guru besar di lingkungan Fakultas dan perwakilan alumni, serta stakeholder, misalnya unsur pimpinan partai Islam dan institusi lainnya.
- ❖ Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi serta strategi pencapaiannya sesuai dengan hasil rapat khusus senat akademik Fakultas, dengan berpedoman kepada;

- a. Renstra Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam serta UIN Sumatera Utara;
- b. Perkembangan keilmuan (*scientific development*);
- c. Perubahan 'pasar kerja' (*market demand*);
- d. Ketersediaan sumber daya (*resources availability*);

Visi

Menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu politik Islam di Indonesia tahun 2025.

Misi

Adapun misi program studi Pemikiran Politik Islam adalah;

1. Mempersiapkan sumberdaya manusia terdidik yang memiliki keluasan wawasan dan pengimplementasian ilmu-ilmu bidang politik Islam berbasis keimanan, dan kepribadian yang kokoh dan berakhlakul karimah
2. Mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran dalam bidang studi pemikiran politik Islam yang digali dari sumber-sumber otoritatif dan secara integratif-interkoneksi berbasis transdisipliner.
3. Meningkatkan tenaga peneliti yang kompeten dan memperkaya kajian Pemikiran Politik Islam melalui penelitian multi disiplin.
4. Memperluas dan memperkaya kajian-kajian tentang politik Islam, problema dan sejauhmana pengimplementasiannya ditengah kehidupan bangsa.
5. Menyebarkan dan menerapkan pengetahuan hasil-hasil kajian pemikiran politik Islam dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kearifan masyarakat di Sumatera Utara maupun nasional

6. Meningkatkan kerjasama program studi dengan “stakeholder” dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang pemikiran politik Islam.

Tujuan

Menghasilkan sarjana yang profesional dan memiliki kompetensi keilmuan di bidang pemikiran politik Islam secara integratif-interkonektif.

1. Terwujudnya sistem pendidikan dan pembelajaran dalam kajian pemikiran politik Islam.
2. Menghasilkan tenaga peneliti yang unggul dan profesional dalam pemikiran Pemikiran Politik Islam.
3. Menghasilkan teori dan karya-karya hasil pengkajian di bidang pemikiran politik Islam yang dapat mengaplikasikan sistem politik kehidupan modern.
4. Tersosialisasinya hasil-hasil kajian dalam Pemikiran Politik Islam.
5. Terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak (stakeholder) bagi kemajuan penyelenggaraan pendidikan dalam bidang Pemikiran Politik Islam.

Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Sasaran:

- a. Kurikulum yang diajarkan dalam proses perkuliahan tetap *up to date* dan memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat Islam di Sumatera Utara khususnya, dan umat Islam pada umumnya.
- b. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan secara berkesinambungan.
- c. Merekrut calon mahasiswa yang unggul dan memiliki basis keilmuan yang relevan dengan pembelajaran program studi.

- d. Meningkatkan manajemen pengelolaan/administrasi.
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana.
- f. Mengintensifkan program Pengabdian kepada Masyarakat.

Strategi pencapaiannya adalah:

- a. Melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum dalam setiap tahun terhadap materi kurikulum pada empat tahun sebelumnya dengan melibatkan tenaga ahli.
- b. Mengadakan konsolidasi antara pengelola prodi dengan tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik.
- c. Mengintensifkan penyelenggaraan diskusi, workshop, penelitian, sarasehan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.
- d. Mengadakan sosialisasi ke sumber calon mahasiswa yang berkualitas seperti pesantren dan madrasah aliyah setiap akhir tahun.
- e. Membenahi dan melengkapi fasilitas dan media pembelajaran yang dapat memberi kemudahan bagi civitas akademika dalam proses pembelajaran.

B. Standar Kompetensi Lulusan Prodi Pemikiran Politik Islam Jenjang Strata Satu (S1).

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu Global
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kecenderungan pemikiran politik dan kehidupan masyarakat dunia akan politik secara internasional yang tidak terlepas dari penguasaan ilmu politik dan pemikiran politik islam yang lebih kritis, terbuka, rasional, inklusif serta pluralis. 2. Munculnya perubahan sosial dan perubahan kehidupan secara global, AFTA dan MEA menjadi kajian akademik terhadap bidang ilmu Pemikiran Politik khususnya Politik Islam.

3. Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa implikasi pada masalah politik, budaya, sosial, pendidikan, sehingga perlu kajian lebih mendalam dari aspek Pemikiran Politik Islam.
Isu-isu Nasional
1. Situasi kehidupan masyarakat dan yang memiliki heterogenitas, ideologi dan massa yang plural serta. 2. Dinamika pemikiran politik Islam yang terus berkembang. 3. Munculnya digitalisasi tanpa batas yang mempengaruhi politik dalam negeri perlu kajian lebih mendalam dari aspek Pemikiran Politik Islam.
Isu-Isu Lokal
1. Masyarakat Sumatera Utara yang heterogen dari segi budaya, agama dan kepercayaan. Di satu sisi hal ini dapat menciptakan interaksi dan integrasi sosial secara positif, tetapi pada sisi lain dapat juga menimbulkan konflik. Kondisi ini menuntut adanya sumber daya pemerintah yang arif dan bijaksana dan berwawasan luas sehingga perlu kajian yang lebih mendalam tentang kehidupan Politik Yang dapat dijadikan sebagai tawaran solusi dari sisi penguasaan Pemikiran Politik Islam 2. Peluang pengembangan UIN-SU dalam pengembangan Pemikiran Politik Islam dalam melakukan Pemikiran dan praksi dalam politik Islam.

Profil Prodi dan Lulusan

1. Profil Prodi

1.	Nama Program Studi	Pemikiran Politik Islam (PPI)
2.	Fakultas	Ushuluddin dan Studi Islam
3	Struktur Organisasi	1. Ketua Prodi : 2. Drs. Abu Syahrin, M.Ag 3. Sekr Prodi :

		Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag Gugus Kendali Mut : Wahyu Wiji Utomo, M.Pem.I Operator Prodi Marzuki Manurung, M.Sos
4.	Gelar Akademis	S.Sos (Sarjana Sosial).

B. Standar Kompetensi Lulusan

No.	Nama Program Studi	Pemikiran Politik Islam (PPI)
1.	Kompetensi Lulusan Utama	Menguasai secara mendalam dasar-dasar Pemikiran Politik Islam, Menguasai metodologi penelitian dalam bidang Pemikiran Politik Islam
2.	Indikator Kompetensi utama	Mampu memahami dan menganalisis problematika bidang Pemikiran Politik Islam dalam level teoretis maupun level praktis
3	Profesi Utama	Tokoh pemikir Politik Islam; Tenaga pengajar/dosen, peneliti; Aparatur pemerintahan.
4.	Profesi Tambahan A	Pemimpin Organisasi dan politikus
5.	Profesi Tambahan B	Aktivis sosial kemasyarakatan (LSM/ Lembaga Pemerintah/swasta dan pegiat demokrasi dan ormas Islam
6.	Gelar Akademis	S.Sos (Sarjana Sosial)

Kompetensi pendukung lulusan

Kompetensi pendukung lulusan PS Pemikiran Politik Islam adalah;
“Memiliki kepekaan terhadap problematika, sosial, politik dan

kemasyarakatan, khususnya dalam hal-hal yang berhubungan dengan aspek pemikiran politik Islam”. Indikatornya adalah:

1. Mampu meneliti dan memecahkan problematika masyarakat dan pemerintahan dalam bidang keilmuan baik dalam level teoretis maupun dalam level praktis.
2. Mampu mengidentifikasi dan mengupayakan solusi terhadap problematika agama, sosial, dan kemasyarakatan, khususnya yang berhubungan dengan wilayah Pemikiran Politik Islam.

Kompetensi lainnya/pilihan lulusan

Kompetensi lainnya sebagai pilihan lulusan yaitu menjadi aktivis sosial semisal aktivis lembaga swadaya masyarakat, tenaga pendampingan bagi masyarakat marginal, menjadi relawan untuk penanggulangan krisis atau bencana yang berdedikasi tinggi, profesional dan berbudi pekerti mulia (*akhlakul karimah*) dalam program-program pengembangan kemasyarakatan dan penguatan masyarakat marginal.

Profil Lulusan

1. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesi (KKNI)

a. Kompetensi Umum

Kompetensi Umum
<p>Sesuai dengan idiologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di dalam menyelesaikan tugasnya;3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan

kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakkan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.	
Deskripsi generic level 6 Jenjang Sarjana (SI)	
Paragraf Pertama	Mampu memanfaatkan ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah
Paragraf Kedua	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tertentu secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara procedural.
Paragraf Ketiga	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi.
Paragraf Keempat	Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

C. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi

c. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Ketrampilan Umum Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap

Setiap lulusan program Pemikiran Politik Islam harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai-nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, dan;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Setiap lulusan program studi Pemikiran Politik Islam harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

1. Mampu memahami konsep pengetahuan teoritik dalam

politik Islam mendalam;

2. Mampu memahami konsep dan prinsip dasar kajian politik sesuai dengan nilai-nilai dasar, norma dan etika Islam;
3. Mampu melakukan identifikasi aliran dan paham yang melatarbelakangi kajian politik dan rekayasa sosial;
4. Mampu memahami metodologi studi politik yang telah dikembangkan dari periode klasik sampai dengan kontemporer;
5. Mampu memahami pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.
6. Mampu memahami konsep-konsep dasar politik Islam serta mampu memadukannya ilmu-ilmu dasar keislaman lainnya;
7. Mampu memformulasikan permasalahan di bidang kemasyarakatan terkait dengan permasalahan social politik berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Alquran;
8. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Umum

Setiap lulusan program studi Pemikiran Politik Islam harus memiliki ketrampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai

dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Khusus

Setiap lulusan program studi Pemikiran Politik Islam harus memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut:

1. mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Pemikiran Poltik Islam;
2. mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat dan kehidupan social khususnya dalam politik dan social berdasarkan nilai-nilai agama Islam;

3. mampu mengkaji permasalahan yang muncul di tengah masyarakat dan kehidupan social berdasarkan pandangan politik Islam;
4. mampu mengaplikasikan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tetap menghargai kearifan local;
5. mampu mengoptimalkan pemanfaatan IPTEKS dalam pengembangan dan penerapan kajian akademik terkait dengan kajian pemikiran politik Islam.

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan khusus Program Studi

1. Capaian Standar Kompetensi Lulusan Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Capaian Standar Kompetensi Lulusan		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Memahami secara komprehensif Pemikiran Politik Islam.	Memiliki sikap berpikir kritis, rasional, sistematis dengan tetap tunduk kepada ajaran kewahyuan (Qur-an dan Politik)	Terampil dalam mengembangkan ilmu- Pemikiran Politik Islam.
Profesi Tambahan A	Memetakan dan mengidentipikasi kajian-kajian dalam bidang Pemikiran Politik	Memiliki sikap ingin tahu (<i>curiosity</i>) yang tinggi dan berfikiran	Mendesain serta me- ngembangkan teori/konsep baru dalam bidang Politik sebagai solusi

		terbuka	terhadap problematika sosial kemasyarakatan
Profesi Tambahan B	Memahami keterkaitan konsep-konsep keilmuan dalam bidang Politik dengan mengkaitkannya dengan ilmu- ilmu keislaman lainnya.	Tanggap dan peka terhadap setiap perubahan sosial dan dinamika ilmiah akademik	Mengaplikasika n muatan keilmuan bidang Politik sebagai alternatif atau solusi terhadap problematika sosial dan kemasyarakatan

2. Capaian Kompetensi Dasar Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Mampu mendiskripsik an secara komprehensif disiplin kajian Pemikiran Politik Islam	1. Kritis, analisis serta menghargai perbedaan dan keragaman dalam pemikiran Politik Islam yang masih dalam ruang lingkup ajaran kewahyuan. 2. Sistematis, lugas dan akurat dalam	Mampu menganalisis problematika PolitikIslam

		menjelaskan bidang kajian Pemikiran Politik Islam	
Profesi Tambahan A	Mengklasifikasikan dan memperjelaskan isu-isu dalam disiplin ilmu- Pemikiran Politik Islam	Cermat dan peka terhadap persoalan-persoalan dalam bidang Pemikiran Politik Islam	3. Menyusun desain penelitian bidang Politik Islam 4. Melakukan verifikasi terhadap teori-teori dan konsep-konsep bidang Politik.
Profesi Tambahan B	Mengidentifikasi aspek-aspek praktis dari bidang kajian Politik	4. Menghargai dinamika yang berkembang dalam masyarakat 5. Menyadari keterkaitan antara teori dan praktis 6. Menginternalisasi nilai-nilai keilmuan Politik	3. Menemukan relevansi praktis dan isu-isu keilmuan Politik 4. Menawarkan solusi yang muncul dalam ranah sosial keagamaan dengan memakai perangkat analisis

3. Indikator Capaian Kompetensi Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Indikator Capaian Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyusun kategorisasi isu-isu kajian Politik se-hingga lebih mudah dalam melaksanakannya 2. Mampu memaparkan secara komunikatif isu-isu Politik 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu bersikap objektif dan kritis dalam memahami beragam aliran dan pemikiran dalam kajian Politik 4. Mampu menjelaskan isu-isu Politik secara komunikatif dan membuat orang lain paham 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis persoalan Politik 2. Mampu melahirkan karya tulis ilmiah bidang Politik
Profesi Tambahan A	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menjelaskan secara detail kajian-kajian kewahyuan 4. Mampu melakukan penelitian dalam 	<p>Mampu memaparkan hasil penelitian secara sistematis</p> <p>Mampu menganalisis konsep teori dalam rumpun</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu menghasilkan penelitian dalam bidang Politik 5. Mampu menghasilkan teori/konsep baru

	bidang kajian kewahyuan	keilmuan Politik	dalam bidang Politik
Profesi Tambahan B	<p>6. Mampu menunjukkann aspek-aspek praktis dari konsep-konsep Pemikiran Politik Islam</p> <p>7. Mampu menunjukkann tipe dan jenis penomena sosial agama yg perlu di analisis dalam bidang ilmu hadi</p>	<p>3. Mampu menilai dan menawarkan solusi problematika sosial budaya dengan kajian Politik</p> <p>4. Mampu bersikap terbuka dan menghindari klaim kebenaran baik dalam level teori maupun dalam level praktis</p>	<p>Mampu menunjukkann hubungan antara fenomena sosial yang terjadi dengan teori/konse p tertentu dalam Pemikiran Politik Islam Mampu memberikan tawaran/sol usi terhadap fenomena sosial budaya tertentu dengan didasarkan pada teori/konse p ilmu hadi</p>

D. Integrasi-Transdisiplin

1. Integrasi-Transdisiplin Capaian Kompetensi

No	Aspek	Deskripsi
1.	Menguasai secara mendalam bidang Pemikiran Politik Islam	Untuk menjadi ahli pemikiran Politik, didukung kemampuan memahami bahasa Arab, ushul fiqh, fiqh dan ilmu-ilmu sosial budaya
2.	Mendiskripsikan dan mengembangkan isu-isu dalam bidang keilmuan Politik baik teoritis maupun praktis	Untuk menjadi peneliti dalam bidang tafsir dan Politik didukung kemampuan memahami Metodologi Studi Islam dan Metodologi Penelitian Ilmiah
3.	Memiliki kepekaan terhadap problematika agama, sosial dan kemasyarakatan, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan kajian Politik	Untuk memiliki kepekaan terhadap prolematika agama, sosial dan kemasyarakatan didukung oleh kemampuan memahami Politik kontemporer, epistemologi Politik, Sosiologi, Psikologi Islam, sejarah pengkajian Politik di Indonesia dan dunia barat

2. Integrasi-Transdisiplin Kurikulum

No	Aspek	Deskripsi
1.	Mata kuliah yang berhubungan dengan Politik Islam	Kompetensi ini didukung oleh mata kuliah, ilmu Politik, Politik,epistemologi Politik, Metodologi Studi Pemikiran Politik Islam.
2.	Mendiskripsikan isu-isu dalam bidang Politik dalam level praktis dan teoritis	Kompetensi ini didukung oleh mata kuliah Politik baik secara manual maupun digital
3.	Mendiskripsikan dan mengembangkan isu-isu dalam bidang Politik dalam level teoritis maupun level praktis/amaliyah	Kompetensi ini didukung oleh mata kuliah sejarah pengkajian Politik di Indonesia, studi Ilmu rethorikadan kepemimpinan

E. Distribusi mata kuliah

SEMESTER I			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211203101	Pancasila	2
2	211203102	Kewarganegaraan	2
3	211203103	Bahasa Indonesia	2
4	211203104	Bahasa Arab I	2
5	211203105	Bahasa Inggris I	2
6	211203106	Al-Quran	2
7	211203107	Al-Hadis	2
8	211203108	Akhlak/Tasawuf	2
9	211203109	Fiqh	2
10	211203110	Ushul Fiqh	2
JUMLAH			20

SEMESTER II			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211203111	Teologi Islam	2
2	211203112	Metodologi Studi Islam 1	2
3	211203201	Ilmu Tauhid	2
4	211203202	Ulumul Qur'an	2
5	211203203	Ulumul Hadits	2
6	211203204	Ilmu Tasawuf	2
7	211203207	Bahasa Arab II	2
8	211203208	Bahasa Inggris II	2
9	211203211	Pemikiran Politik Islam	2
10	211203214	Wahdatul Ulum	2
JUMLAH			20

SEMESTER III			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211203113	Sejarah Peradaban Islam	2
2	211203205	Ilmu Kalam	2
3	211203206	Filsafat Islam	2
4	211203209	Filsafat Umum	2
5	211203210	Sejarah Agama Agama	2
6	211203212	IAD,IBD,ISD	2
7	211203213	Logika Sainifik	2
8	211203215	Metodologi Penelitian dan Academic Written	2
9	211203303	Sejarah Peradaban Islam-II	2
10	211203304	Pengantar Ilmu Politik	2
JUMLAH			20

SEMESTER IV			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211203301	Kewirausahaan	2
2	211203302	Filsafat Ilmu	2
3	211203305	Pemikiran Modern Dalam Islam (PMDI)	2
4	211203306	Ilmu Komunikasi	2
5	211203307	Ilmu Tata Negara	2
6	211203308	Manajemen Organisasi	2
7	211203309	Metode Penelitian Ilmiah	2
8	211203310	Hadis Siyasah	2
9	211203311	Psikologi Umum	2
10	211203323	Sistem Politik di Asia Tenggara	2
JUMLAH			20

SEMESTER V			
KODE			K
1	211203313	Statistik	2
2	211203314	Agama dan Sekularisme Politik	2
3	211203315	Demokrasi dan HAM dalam Islam	2
4	211203317	Islam Moderat	2
5	211203325	Sosiologi Politik	2
6	211203319	Tafsir Alquran (Ayat-ayat Politik)	2
7	211203321	Antropologi Politik	2
8	211203322	Partai Politik Islam	2
9	211203329	Bahs al-Kutub al-Siyasah	2
10	211203330	Isu-isu Politik Kontemporer	2
JUMLAH			20

SEMESTER VI			
KODE			K
1	211203318	Strategi Komunikasi Politik	2
2	211203320	Sistem Pem. Negara Islam	2
3	211203326	Propaganda dan Agitasi	2
4	211203327	Filsafat Politik Islam	2
5	211203328	Sistem Politik Syi'ah	2
6	211203331	Sistem Politik di Indonesia	2
7	211203332	Teologi Politik	2
8	211203339	Strategi Diplomasi dan Negosiasi	2
9	211203340	Prilaku Politik di Indonesia	2
10	211203341	Kepemimpinan dalam Islam	2
JUMLAH			20

SEMESTER VII			
KODE			K
1	211203312	Pemikiran Politik Islam Modern	2
2	211203316	Pemikiran Politik Barat	2
3	211203324	Pemikiran Politik Islam di Indonesia	2
4	211203333	Studi Naskah Politik Islam	2
5	211203334	Hubungan negara Islam dan Barat	2
6	211203335	Politik Minoritas Muslim	2
7	211203336	Teori Hubungan Internasional	2
8	211203337	Teori Konflik dan Perubahan Sosial	2
9	211203338	Etika Politik Islam	2
10	211203342	Relasi Akidah dan Politik	2
JUMLAH			20

SEMESTER VIII			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211203343	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
2	211203344	Skripsi	6
JUMLAH			10

KODE		MATA KULIAH PILIHAN	NO
1	211203345	Gerakan Politik Fundamentalisme	2
2	211203346	Relasi Agama dan Politik	2
3	211203347	Teori Pengambilan Keputusan	2
4	211203340	Perilaku Politik di Indonesia	2
	211203339	Strategi Diplomasi dan Negosiasi	
JUMLAH			14

REKAPITULASI:

SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	II	VIII	JUMLAH SKS
BOBOT	20	20	20	20	20	20	20	10	150

PROGRAM STUDI ILMU HADIS (IH)



**KETUA
PRODI IH
M. NUH SIREGAR,**



**SEKERTARIS
PRODI IH
Munandar, M.Th.I**



**GUGUS KENDALI
MUTU PRODI IH
Farid Adnir, M.Th**



**OPERATOR
PRODI IH
AZWAN**

A. Visi, Misi Dan Tujuan

Visi

“Unggul dan terkemuka dalam pendidikan, penelitian, pengembangan dan penerapan Ilmu Hadis pada tingkat nasional berbasis transdisipliner pada tahun 2025”

Misi

1. Mempersiapkan sumber daya manusia terdidik yang memiliki kedalaman dan keluasan ilmu-ilmu dasar Hadis serta keimanan yang kokoh, berkepribadian yang kokoh, berkepribadian utuh yang disertai dengan akhlaq al-karimah dan kepedulian sosial yang tinggi.
2. Menggali dan mengembangkan ilmu-ilmu Hadis yang dilaksanakan melalui kegiatan studi turats Islam, penelitian lapangan dan analisis pemikiran para muhaddits dan pensyarahnya.
3. Memasyarakatkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi yang berkenaan dengan dasar-dasar Ilmu Hadis dalam rangka pemecahan-pemecahan masalah sosial keagamaan dan pemberdayaan masyarakat melalui

kegiatan komunikasi, konsultasi, dialog desiminasi, diskusi/seminar, pelatihan dan penerbitan.

4. Mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran dalam bidang studi hadis yang digali dari sumber-sumber otoritatif hadis, buku syarah baik klasik maupun kontemporer, dan karya-karya ilmiah para ulama klasik, dan dan sarjana-sarjana modern yang berkaitan dengan Ilmu Hadis yang kemudian dipadukan secara transdisiplin.
5. Menyebarluaskan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi yang digali dari Hadis dan Syarahnya dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kearifan masyarakat Islam tentang sumber-sumber Islam dan penerapannya dalam kehidupan nyata.
6. Meningkatkan kerja sama Program Studi yang bernilai produktif dan inovatif dengan berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang studi Ilmu Hadis.

Tujuan

Mengacu pada visi dan misi program studi Ilmu Hadis diatas, maka tujuan diselenggarakannya Program Studi Ilmu Hadis adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya sarjana Ilmu Hadis yang profesional dan memiliki kompetensi di bidang Ilmu Hadis secara integratif-interkoneksi berbasis transdisipliner.
2. Terwujudnya sistem pendidikan dan pembelajaran dalam kajian Ilmu Hadis.
3. Menghasilkan tenaga peneliti yang unggul terdepan dan profesional dalam bidang Ilmu Hadis.
4. Menghasilkan teori-teori, hasil-hasil karya ilmiah penelitian dalam bidang Ilmu Hadis.
5. Tersusunnya kajian-kajian hasil penelitian dalam bidang Ilmu Hadis.

6. Menghasilkan karya-karya ilmiah dalam bidang Ilmu Hadis.
7. Tersosialisasinya hasil-hasil kajian dalam bidang Ilmu Hadis.
8. Terjalannya kerja sama yang baik dengan berbagai pihak (*stakeholder*).

Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

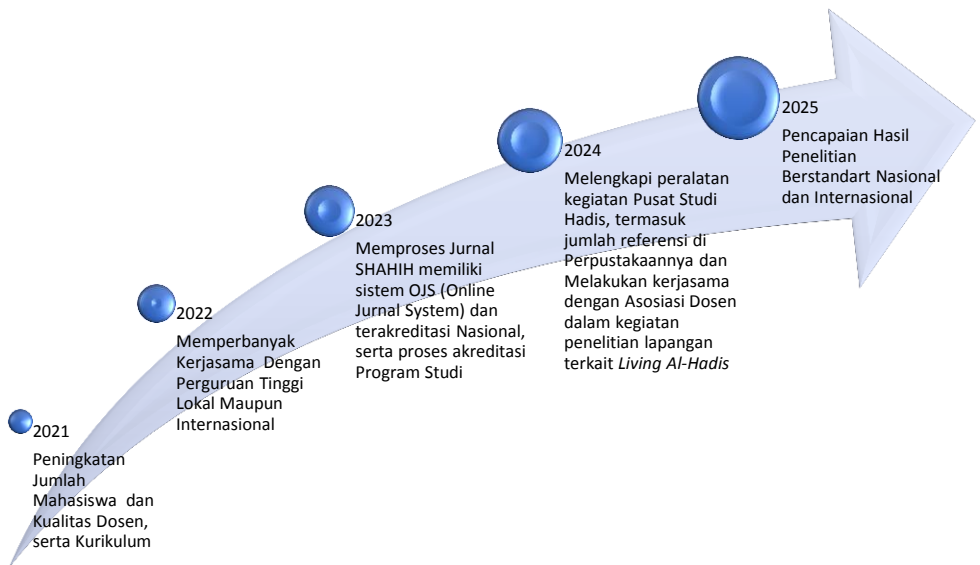
Sasaran:

1. Kurikulum yang diajarkan dalam proses perkuliahan tetap *up to date* dan memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat Islam di Sumatera Utara khususnya, dan umat Islam pada umumnya.
2. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan secara berkesinambungan.
3. Merekrut calon mahasiswa yang unggul dan memiliki dasar keilmuan yang relevan dengan pembelajaran program studi.
4. Meningkatkan manajemen pengelolaan/administrasi.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana.
6. Pengabdian kepada masyarakat.

Strategi pencapaiannya:

- a. Meninjau muatan kurikulum dalam setiap tahun terhadap materi kurikulum pada empat tahun sebelumnya dengan melibatkan tenaga ahli.
- b. Mengadakan konsolidasi antara pengelola prodi dengan tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik.
- c. Mengintensifkan penyelenggaraan diskusi, workshop, penelitian, sarasehan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.

- d. Mengadakan sosialisasi ke sumber calon mahasiswa yang berkualitas seperti pesantren dan madrasah aliyah setiap akhir tahun.
- e. Membenahi dan melengkapi fasilitas dan media pembelajaran yang dapat memberi kemudahan bagi sivitas akademika dalam proses pembelajaran.



No.	Sasaran	Kondisi	Target Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kurikulum	Menggunakan KBK	Menggunakan KBK Berbasis KKNI	Menggunakan KBK Berbasis KKNI dan multi disiplin er	Menggunakan KBK Berbasis KKNI dan berbasis Transdisipliner	Menggunakan KBK Berbasis KKNI dan berbasis Transdisipliner	Menggunakan KBK Berbasis KKNI dan berbasis Transdisipliner
2	Tenaga Pendidik	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari 1 Orang Profesor, 3 Lektor Kepala (S2), Lektor 4 orang (S2), dan 2 orang (S3)	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari 1 Orang Profesor, 3 Lektor Kepala (S2), Lektor 4 orang (S2), dan 2 orang (S3)	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari 1 Orang Profesor, 3 Lektor Kepala (S2), Lektor 4 orang (S2), dan 2 orang (S3)	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari 1 Orang Profesor, 4 Lektor Kepala (S2), Lektor 4 Orang	Dosen tetap 7 orang, terdiri dari semua nya lektor kepala	Dosen yang sudah bergelar Doktor dan mengurus Profesor
3	Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan

	didika n	terdiri dari Pustakaw an 3 orang (2 orang S2, 1 orang S1),KTU 1 orang, Kasubba g 3 orang, dan staf 10 orang	terdiri dari Pustaka wan 3 orang (3 orang S2), KTU 1 orang, Kasubb ag 3 orang, dan staf 10 orang, dan 1 orang arsipari s	terdiri dari Pustaka wan 4 orang (3 orang S2, 1 orang S1),KTU 1 orang, Kasubb ag 3 orang, dan staf 10 orang 1 orang arsipari s	terdiri dari Pustaka wan 4 orang (3 orang S2, 1 orang S1),KTU 1 orang, Kasubb ag 3 orang, dan staf 10 orang 1 orang arsipari s	didika n terdiri dari Pusta kawan 4 orang (3 orang S2, 1 orang S1),KT U 1 orang, Kasub bag 3 orang, dan staf 12 orang 1 orang arsipa ris	terdiri dari Pustakaw an 6 orang (4 orang S2, 2 orang S1),KTU 1 orang, Kasubba g 3 orang, dan staf 12 orang, 2 orang arsiparis
4	Mahas iswa	Jumlah mahasis wa sekarang 215 orang	240 orang	265 orang	290 orang	315 orang	340 orang

5	Sarana dan Prasarana	Ruang kuliah 4, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. komputer 1, Lab. Bahasa 1	Ruang kuliah 5, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. Komputer 1, Lab. Bahasa 1	Ruang kuliah 6, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. Komputer 1, Lab. Bahasa 1	Ruang kuliah 7, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. Komputer 1, Lab. Bahasa 1	Ruang kuliah 8, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. Komputer 1, Lab. Komputer 1, Lab. Bahasa 1	Ruang kuliah 9, Ruang prodi 1, Ruang dosen 1, Ruang pustaka 1, Lab. Komputer 1, Lab. Bahasa 1
6	Pengabdian pada Masyarakat	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 3 x, desa binaan ada 3 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa Harian Kab.	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 3 x, desa binaan ada 3 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 3 x, desa binaan ada 3 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 3 x, desa binaan ada 4 ((Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 4 x, desa binaan ada 5 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa Harian Kab.	Pengabdian pada Masyarakat dilakukan 4 x, desa binaan ada 6 (Desa Sukean, Desa Tuk-Tuk, Desa Harian Kab.

		Samosir)	Harian Kab. Samosir)	Harian Kab. Samosir)	Harian Kab. Samosir , Desa Namora mbe)	Tuk, Desa Haria n Kab. Samos ir Desa Namo rambe , dan Binjai)	Samosir Desa Namora mbe, Binjai, dan Langkat)
--	--	----------	--------------------------------	--------------------------------	---	---	---

B. Standar Kompetensi Lulusan Prodi Ilmu Hadis Jenjang Strata Satu (S1)

Isu-isu Strategis

Isu-isu Global
<ol style="list-style-type: none">1. Adanya kecenderungan pemikiran kehidupan masyarakat dunia dan kehidupan keagamaan yang lebih kritis, terbuka, rasional, inklusif serta pluralis.2. Munculnya perubahan sosial dan perubahan kehidupan keberagamaan dan perubahan kajian akademik terhadap bidang ilmu keagamaan.3. Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa implikasi pada masalah politik, budaya, sosial, pendidikan dan kehidupan keagamaan, sehingga perlu kajian lebih mendalam dari aspek ilmu Hadis.
Isu-isu Nasional
<ol style="list-style-type: none">1. Situasi kehidupan masyarakat dan keberagamaan di Indonesia yang plural.2. Dinamika pemikiran dan keberagamaan yang terus berkembang.3. Munculnya gerakan-gerakan keagamaan baru yang bernuansa sara yang menuntut penyikapan bijaksana, sebagai solusi perlu kaji kajian lebih mendalam dari aspek ilmu Hadis.
Isu-Isu Lokal
<ol style="list-style-type: none">1. Problematika masyarakat Sumatera Utara yang majemuk tentu menghadapi berbagai macam permasalahan. Hal ini menuntut adanya sumber daya pemerintah yang arif dan bijaksana dan berwawasan luas sehingga perlu kajian yang lebih mendalam yang dapat dijadikan sebagai tawaran solusi dari sisi Ilmu Hadis.2. Peluang pengembangan UIN-SU dalam pengembangan Ilmu Hadis alam melakukan perubahan keagamaan kearah yang lebih baik dan bersahaja.

Profil Prodi dan Lulusan

1. Profil Prodi

1.	Nama Program Studi	Ilmu Hadis (IH)
2.	Fakultas	Ushuluddin dan Studi Islam
3.	Struktur Organisasi	Ketua Prodi : M. Nuh Siregar, MA Sekr. Prodi : Munandar, M.Th.I Staff : Farid Adnir, M.Th Operator : Azwan
4.	Gelar Akademis	S.Ag. (Sarjana Agama)

2. Profil Lulusan

Profil Lulusan	
<p>Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Hadis adalah cendekiawan, penggiat dan tenaga profesional yang menguasai Ilmu Hadis, mempunyai integritas keimanan yang kokoh, akhlak al-karimah, kedalaman ilmu dan keluasan wawasan. Mampu dan trampil melaksanakan penelitian serta memiliki kepekaan dalam menganalisis berbagai persoalan dan resolusi keagamaan. Memiliki kecakapan dalam mengelola dan mengimplementasikan relasi keberagamaan yang rukun dan harmonis serta berkomitmen tinggi mengabdikan dirinya untuk masyarakat.</p>	
Profesi Lulusan	
Profesi Utama	Tenaga siap pakai di bidang dakwah islam, seperti: tenaga bidang kegamaan pada departemen agama, penceramah, dan ulama.
Profesi Tambahan A	Peneliti, dosen, aktifis sosial kemasyarakatan dan keagamaan, aktifis LSM, lembaga pemerintah dan lembaga keagamaan.

Profesi Tambahan B	Menjadi tenaga ahli bidang Hadis dan semua ilmu yang melingkupinya.
-----------------------	---

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Kompetensi Umum

Kompetensi Umum	
<p>Sesuai dengan idiologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakkan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 	
Deskripsi generic level 6 Jenjang Sarjana (SI)	
Paragraf Pertama	<i>Mampu memanfaatkan ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah</i>
Paragraf Kedua	<i>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tertentu secara mendalam, serta</i>

	<i>mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</i>
Paragraf Ketiga	<i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</i>
Paragraf Keempat	<i>Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</i>

Kompetensi Program Studi

Kompetensi Lulusan	
Kompetensi Utama	Indikator Capaian
Menguasai secara mendalam bidang Ilmu Hadis.	Memahami dan menganalisis problematika bidang ilmu Hadis. Terutama dalam masalah penyebaran hadis-hadis palsu yang banyak dijadikan sandaran oleh masyarakat.
Kompetensi Pendukung	Indikator Capaian
Memiliki kemampuan mendeskripsikan dan mengembangkan isu-isu kontemporer dalam bidang Ilmu Hadis.	Mampu meneliti, mengajar, memecahkan problematika sosial keagamaan dan kemasyarakatan secara teoritis dan praktis.
Kompetensi Pelengkap	Indikator Capaian
Memiliki kemampuan dalam bidang Ilmu Hadis dan pemanfaatannya di tengah-tengah masyarakat.	Mampu mengidentifikasi problem-problem sosial dan keagamaan yang berdasarkan pemi-kiran Ilmu Hadis.

C. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Umum Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap

Setiap lulusan program Ilmu Hadis harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai-nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, dan;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Setiap lulusan program studi Ilmu Hadis harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

1. Mampu memahami konsep pengetahuan teoritik dalam Ilmu hadis secara mendalam;
2. Mampu memahami prinsip dasar kajian Ilmu Hadis sesuai dengan nilai-nilai dasar, norma dan etika Islam;
3. Mampu melakukan identifikasi aliran dan paham yang melatarbelakangi kajian ilmu hadis;
4. Mampu memahami metodologi studi ilmu hadis yang telah dikembangkan dari periode klasik sampai dengan kontemporer;
5. Mampu memahami pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.
6. Mampu memahami konsep-konsep hadis serta mampu memadukannya ilmu-ilmu dasar keislaman lainnya;
7. Mampu memformulasikan permasalahan di bidang kemasyarakatan terkait dengan permasalahan social politik berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Alquran dan hadis;
8. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Umum

Setiap lulusan program studi Ilmu Hadis harus memiliki ketrampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
10. Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lainl.
11. Mampu mengumpulkan data dan informasi dengan benar, menganalisis serta menggunakannya untuk mengambil

keputusan yang tepat dengan berbekal wawasan Alqur'an dan Hadis, khususnya dalam menghadapi persoalan moralitas, keberagamaan, budaya dan lingkungan.

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Ketrampilan Khusus

Setiap lulusan program studi Ilmu Hadis harus memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut:

1. mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Ilmu Hadis;
2. mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat dan kehidupan social berdasarkan nilai-nilai agama Islam melalui penalaran terhadap kehidupan Nabi Muhammad;
3. mampu mengaplikasikan nilai-nilai Alquran dan ajaran Nabi Muhammad dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tetap menghargai kearifan local;
4. mampu mengoptimalkan pemanfaatan IPTEKS dalam pengembangan dan penerapan kajian akademik terkait dengan kajian Ilmu hadis dan hadis.
5. Mampu mengaplikasikan konsep, teori dan metode Ilmu Hadis/Hadis, dan memanfaatkan IPTEK pada bidangnya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya pada bidang moralitas, keberagamaan, budaya dan lingkunganl.
6. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannyal melalui pengembangan hadis.
7. Mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan Hadis-hadsi nabi yang merespons berbagai fenomena keagamaan di masyarakat.
8. mampu mentahrij hadis dengan baik dan benar;
9. mampu mendesain dan mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika;

10. mampu membaca teks hadis yang berasal dari sumber aslinya dengan baik dan benar;
11. mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan hadis sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
12. mampu menghafal beberapa hadis-hadis tertentu/masyhur; dan mampu membaca literatur asing (Arab dan non Arab) yang terkait dengan keilmuan hadis dan matan hadis;
13. mampu menyebarluaskan hadis dan kandungannya kepada masyarakat secara baik dan benar dalam rangka syi'ar agama.
14. Mampu mengaplikasikan konsep, teori dan metode Ilmu Hadis/Hadis, dan memanfaatkan IPTEK pada bidangnya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya pada bidang moralitas, keberagamaan, budaya dan lingkunganl.
15. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannyal melalui pengembangan hadis.
16. Mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan Hadis-hadsi nabi yang merespons berbagai fenomena keagamaan di masyarakat

2. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan khusus Program Studi

1. Capaian Standar Kompetensi Lulusan Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Capaian Standar Kompetensi Lulusan		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Memahami secara komprehensif Ilmu Hadis.	Memiliki sikap keberagamaan yang tegas, arif dan bijaksana, berpikir kritis, sistematis, rasional, inklusif serta pluralis sebagai ciri dari ilmu hadis.	Terampil dalam mengembangkan wacana dan konsep-konsep atau paradigma Pemikiran Ilmu Hadis, terutama dalam menatap realitas empiris perkembangan kehidupan beragama.
Profesi Tambahan A	Mampu mengaplikasikan wawasan keilmuan hadis dalam mengajar, mengamati atau menerapkannya dalam kehidupan kemasyarakatan.	Memiliki sikap terbuka, eksploratif terhadap ilmu-ilmu yang berkembang pada bidang Ilmu hadis.	Mendesain atau mengembangkan teori/ konsep baru dalam bidang bidang Ilmu hadis.
Profesi Tambahan B	Mampu mengembangkan ilmu-ilmu lain di bidang hadis.	Memiliki sikap inklusif dan pluralis dalam menghadapi perkembangan serta dinamika kehidupan beragama.	Mampu melakukan usaha-usaha alternatif dalam pembumian hadis.

2. Capaian Kompetensi Dasar Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	Memahami secara komprehensif ilmu hadis.	Memilik sikap berpikir religius, kritis, rasional dan pluralis	Terampil dalam mengembangkan ilmu hadis di tengah-tengah masyarakat.
Profesi Tambahan A	Menguasai dan mengidentifikasikan isu-isu kontemporer dalam bidang sosial keagamaan	Memiliki sikap inklusif terhadap dinamika keagamaan	Terampil dalam mengembangkan paradigma baru dari pola keberagaman masyarakat.
Profesi Tambahan B	Memahami konsep-konsep ilmu Hadis dan mampu memadukannya ilmu-ilmu dasar keislaman lainnya.	Tanggap dan peka terhadap setiap perubahan sosial keagamaan dan dinamika ilmiah akademik bidang keagamaan.	Terampil dalam mengaplikasikan muatan keilmuan perbandingan agama sebagai solusi bagi problematika sosial.

Indikator Capaian Kompetensi Khusus Program Studi

Jenis Profesi	Aspek Indikator Capaian Kompetensi Dasar		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Profesi Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendeskripsikan aspek-aspek ilmu hadis. 2. Mampu mendeskripsikan pengetahuan dasar tentang pokok-pokok agama. 3. Mampu mendeskripsikan pengetahuan dasar tentang konsep demokratis, dialogis dan pluralis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis aspek-aspek ilmu hadis. 2. Mampu menganalisis masalah keagamaan dalam konteks akademis. 3. Memilikisikap demokratis, dialogis dan pluralis. 4. Bersikap terbuka dan dialogis dalam menanggapi persoalan kehidupan beragama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan aspek-aspek ilmu hadis. 2. Mampu memetakan permasalahan keagamaan. 3. Mampu menerapkan sikap demokratis, dialogis, terbuka, pluralis dan inklusif dalam kehidupan beragama.

Profesi Tambahan A	<p>Mampu melakukan penelitian dalam bidang perbandingan agama untuk memecahkan persoalan sosial keagamaan</p> <p>2. Mampu memformulasikan konsep teoritis dalam kehidupan beragama.</p>	<p>1. Menguasai berbagai pendekatan dan metode dalam melakukan penelitian bidang sosial keagamaan dengan standar ilmiah yang tinggi.</p> <p>2. Menguasai berbagai konsep teoritis mengenai kehidupan beragama.</p>	<p>1. Mampu menghasilkan penelitian dalam bidang ilmu hadis dan sosial keagamaan.</p> <p>2. Mampu menerapkan konsep dan formulasi baru dalam kehidupan beragama.</p>
Profesi Tambahan B	<p>3. Mampu mengembangkan sikap profesional, responsif dan inovatif dalam konteks kehidupan keagamaan.</p> <p>4. Memahami permasalahan-permasalahan aktual dalam kehidupan</p>	<p>1. Memiliki sikap profesional, responsif dan inovatif dalam konteks kehidupan keagamaan.</p> <p>2. Memiliki kepedulian terhadap isu-isu dan gejala-gejala keagamaan.</p>	<p>1. Menerapkan sikap profesional, responsif dan inovatif dalam kehidupan keagamaan.</p> <p>2. Tanggap terhadap terhadap isu-isu dan</p>

	beragama.		gejala- gejala keagamaan .
--	-----------	--	-------------------------------------

D. ntegrasi-Transdisiplin

1. Integrasi-Transdisiplin Capaian Kompetensi

No	Aspek	Deskripsi
1.	Menguasai secara mendalam bidang Ilmu Hadis.	Untuk menjadi tenaga ahli bidang Ilmu Alquran dan Tafsir, kompetensi ini didukung oleh penguasaan konsep-konsep awal tentang hadis; seperti asbabul wurud, ta'dil, kestiqohan rowi, dan semua ilmu yang melingkupinya.
2.	Mampu mengaalisis masalah keagamaan dalam konteks akademis.	Kompetensi ini terintegrasi dan Transdisiplin dengan pengetahuan tentang permasalahan kehidupan umat islam.
3.	Mampu melakukan penelitian dalam bidang alquran dan tafsir untuk memecahkan persoalan sosial keagamaan.	Kompetensi ini didukung oleh penguasaan berbagai pendekatan dan metode dalam melakukan penelitian secara takhrij.
4.	Mampu mengembangkan konsepsi beragama yang bersumber dari hadis.	Kompetensi ini didukung oleh kemampuan menerapkan konsepsi hadis dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Integrasi-Transdisiplin Kurikulum

No	Aspek	Deskripsi
1.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang pengantar Ilmu hadis seperti: Ilmu Rijalil hadis, Asbabul Wurut, tauhid, akhlak/tasawuf, ulumul Qur'an, hadis, sejarah peradaban Islam.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah bahasa Arab, metodologi studi Islam, filsafat agama, ilmu kalam dan sejarah.
2.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang materi ilmu hadis seperti: SKI, Hadis, Ulumul Hadis, teologi dan lain-lain.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah, Sosiologi Agama, Antropologi Agama, Fenomenologi agama, alquran, Filsafat Islam, Tasauf dan lain-lain.
3.	Mata kuliah yang terkait dengan keahlian dalam bidang hadis adalah : Ilmu alquran dan tafsir.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah Tafsir dan ulumul at-tafsir.
4.	Mata kuliah yang terkait dengan bidang penelitian seperti: Metodologi Penelitian Ilmiah	Matakuliah tersebut berhubungan dengan mata kuliah takhrij dan tarjih.
	Mata kuliah yang terkait dengan bidang hadis dan hal-hal yang berkaitan dengannya.	Matakuliah tersebut berhubungan dengan seluruh aspek kehidupan masyarakat baik local maupun internasional.

E. Distribusi Mata Kuliah :

SEMESTER I			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211205101	Pancasila	2
2	211205102	Kewarganegaraan	2
3	211205103	Bahasa Indonesia	2
4	211205104	Bahasa Arab I	2
5	211205105	Bahasa Inggris I	2
6	211205106	Alquran	2
7	211205107	Alhadis	2
8	211205108	Akhlak-Tasawuf	2
9	211205109	Fiqh	2
10	211205110	Ushul Fiqh	2
JUMLAH			20

SEMESTER II			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211205111	Teologi Islam	2
2	211205112	Metode Studi Islam I	2
3	211205201	Ilmu Tauhid	2
4	211205202	Ulumul Quran I	2
5	211205203	Ulumul Hadis	2
6	211205205	Ilmu Kalam	2
7	211205207	Bahasa Arab II	2
8	211201101	Wahdatul Ulum	2
9	211205209	Filsafat Umum	2
10	211205212	IAD, IBD, ISD	2
JUMLAH			20

SEMESTER III			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211205113	Sejarah Peradaban Islam	2
2	211205204	Ilmu Tasawuf	2
3	211205206	Filsafat Islam	2
4	211205210	Sejarah Agama-Agama	2
5	211205211	Pemikiran Politik Islam	2
6	211205213	Logika Saintifik	2
7	211205214	Integrasi Studi Islam	2
8	211205215	Metopel dan Akademik Writing	2
9	211205305	Ulumul Quran II	2
10	211205313	Metodologi Ahli Hadis	2
JUMLAH			20

SEMESTER IV			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211205303	Kewirausahaan	2
2	211205306	Hadis Tematik I (Ibadah dan Ahkam)	2
3	211205307	Ilmu Komunikasi	2
4	211205308	Bahasa Arab III	2
5	211205208	Bahasa Inggris II	2
6	211205310	Metode Peneitian Ilmiah I	2
7	211205311	Metode Pembelajaran Hadis	2
8	211205312	Metode Tahfidz Hadis	2
9	211205313	Metodologi Ahli Hadis	2
10	211205324	Ulum al-Hadis III	2
JUMLAH			20

SEMESTER V			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211205315	Sirah Nabawiyah	2
2	211205316	Hadis Tematik II (Sosial)	2
3	211205317	Ilmu Kalam	2
4	211205318	Ilmu Rijal al-Hadis	2
5	211205319	Inkar as-Sunah	2
6	211205320	Hadis dan Orientalis	2
7	211205321	Tafsir	2
8	211205322	Tahfiz Hadis I	2
9	211205323	Takhrij al-Hadis I (Digital)	2
10	211205332	Ulum al-Hadis IV	2
JUMLAH			20

SEMESTER VI			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211205325	Hadis Tematik III (Sains)	2
2	211205326	Ilmu Balaghah	2
3	211205327	Metodologi Penelitian Hadis	2
4	211205328	Qowa'id at-Tahdist I	2
5	211205329	Studi Kritik Hadis	2
6	211205330	Tahfiz al Hadis II	2
7	211205331	Takhrij al-Hadis II (Manual)	2
8	211205332	Ulum al-Hadis V	2
9	211205346	Tafsir Analitik	2
10	211205347	Atlas Alquran	2
JUMLAH			20

SEMESTER VII			
KODE		MATA KULIAH	K
1	211205333	Analisis Kutub al-Hadis	2
2	211205334	Pemikiran Hadis Kontemporer	2
3	211205335	Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia	2
4	211205336	Hadis Populer Bermasalah	2
5	211205337	Studi Filologi Naskah Hadis	2
6	211205338	Hadis Analitik/Fiqhul Hadis	2
7	211205339	Hadis Ta'arudh wa Tarjih	2
8	211205340	Metode Syarah Hadis Klasik dan Kontemporer	2
9	211205341	Qawaid at-Taahdis II	2
10	211205348	Atlas Hadis	2
JUMLAH			20

SEMESTER VIII			
KODE		MATA KULIAH	SKS
1	010205071	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
2	010205072	Skripsi	6
JUMLAH			10

Mata Kuliah Pilihan

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	010205075	Tafsir Analitik	2
2	010205076	Mantiq/Ilmu Logika	2
3	010205077	Syarah Hadis Kontemporer	2
4	010205078	Hadis (Ta'arudh wa Tarjih)	2
5	010205079	Atlas Hadis	2
6	010205080	Islam Moderat	2

Rekapitulasi

SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	II	VIII	JUMLAH SKS
BOBOT	20	20	20	20	20	20	20	10	150

PELAKSANAAN KEGIATAN KULIKULER DAN KOKULIKULER

A. SATUAN WAKTU PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di FUSI UIN Sumatera Utara menggunakan semester. Semester adalah satuan terkecil untuk menyatakan lamanya masa program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Kegiatan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program secara lengkap, dibagi dalam program semesteran dalam bentuk kuliah, praktikum, kerja lapangan dan bentuk-bentuk lainnya, beserta evaluasi Keberhasilan studi. Satu semester setara dengan 16-17 minggu kerja penyelenggaraan program atau 18-19 minggu kerja bila termasuk evaluasi dalam program semester. Jenjang pendidikan stara satu (S1) terdidri atas delapan semester.

B. KARAKTERISTIK SISTEM PEMBELAJARAN

1. Sistem Kredit Semester

a. Pengerian

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara diselenggarakan dengan system kredit semester, yaitu suatu system penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pendidlk dan beban penyelenggaraan praogran lembagapendidikan dinyatakan dalam kredit. Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswaberkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai dalam studi selama satu semester.

Beban tenaga pendidik adalah tugas-tugas yang dibebankan kepada tenaga pendidik untuk dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sedangkan beban penyelenggaraan program pendidikan adalah beban studi yang disediakan oleh suatu program studi dalam suatu satuan waktu pendidikan.

b. Tujuan

Tujuan umum penerapan SKS adalah untuk memungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberikan kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu keahlian tertentu.

Secara khusus tujuan penerapan SKS adalah untuk:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar menyelesaikan studi dalam waktu singkat.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengambil mata kuliah yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
3. Memberikan kemungkinan perimbangan antara input dan output.
4. Memudahkan penyusunan kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan seni.
5. Memberikan kemungkinan agar system evaluasi kemajuan belajar dapat diselenggarakan dengan baik.
6. Memungkinkan pengalihan kredit antar program studi dalam lingkungan FUSI UIN-SU dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam peraturan tersendiri.
7. Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari FUSI UIN-SU ke Fakultas lain atau ke Perguruan Tinggi lainnya.

c. Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah ukuran beban studi mahasiswa dan beban membelajarkan dosen dengan ketentuan:

1. Satu sks untuk perkuliahan adalah satuan waktu kegiatan pembelajaran dalam satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 160 menit yang terdiri dari 50 menit kegiatan perkuliahan, 50 menit untuk kegiatan terstruktur, dan 60 menit untuk kegiatan belajar mandiri.

2. Satu sks untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 160 menit perminggu.
3. Satu sks untuk praktek lapangan, kerja lapangan, dan yang sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 kali 50 menit perminggu.
4. Satu sks untuk penelitian penyusunan dan/atau penyelesaian tugas penelitian akhir skripsi dan yang sejenisnya adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam perhari selama satu bulan yang setara dengan 24 hari kerja.

d. Beban Studi

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi lulusan FUSI UIN-SU dan kompetensi nilai program studi dalam studinya pada program semesteran dan/atau dalam suatu jenjang program lengkap yang diatur dengan nilai kredit. Beban studi mahasiswa yang diperhitungkan nilai kredit semesrternya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan perkuliahan yakni melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan mata kuliah dalam satu program semester atau jenjang program lengkap. Setiap mata kuliah dibebani tiga kegiatan, yaitu tatap muka (kegiatan akademik terjadwal), kegiatan akademik terstruktur dan kegiatan akademik mandiri;
 - Kegiatan tatap muka atau kegiatan akademik terjadwal ialah kegiatan terjadwal yang dilaksanakan mahasiswa bersama tenaga pengajar, misalnya mengikuti kuliah dan seminar kelas.
 - Kegiatan akademik terstruktur ialah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di luar kelas. Kegiatan ini dapat diperoleh dalam bentuk tugas rumah, mengerjakan soal, menyusun makalah, meringkas bahan dari buku-buku, melakukan penelitian mini, dan sebagainya.

- Kegiatan akademik mandiri ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan dari kegiatan tatap muka atau mempersiapkan bahan bagi kegiatan akademik terstruktur, misalnya melaksanakan survey literature dan membaca literature.
- 2. Seminar, yaitu seminar yang dilaksanakan secara terencana selama satu semester sendiri oleh Fakultas;
- 3. Praktikum, yakni tugas dalam suatu mata kuliah tertentu yang dilaksanakan di laboratorium atau lapangan yang dilaksanakan secara terencana dalam satu semester;
- 4. Kerja lapangan seperti KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan yang sejenisnya;
- 5. Penyusunan tugas akhir atau skripsi termasuk penelitian yaitu menyelesaikan tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dibawah bimbingan dosen pembimbing

Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa adalah program Strata Satu. Program strata satu (S1) merupakan program akademik yang mempunyai beban studi antara 144-160 sks dan dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester. Mahasiswa dapat menempuh masa studi untuk penyelesaian program S1 kurang dari 8 (delapan) semester. Dan paling lama 10 (sepuluh) semester;

C. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran atau perkuliahan di FUSI UIN –Sumatera Utara dilaksanakan secara terprogram dengan jadwal yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh Jurusan/Prodi di lingkungan FUSI UIN Sumatera Utara.

Proses pembelajaran atau perkuliahan diselenggarakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif,

kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam proses pembelajaran atau perkuliahan, mahasiswa difasilitasi dosen membelajarkan diri melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menulis makalah, presentase, membuat resume, menyusun laporan bab atau buku, melakukan penelitian mini, praktikum mata kuliah, dan mengikuti ujian.

Jumlah pertemuan dalam satu mata kuliah ditetapkan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut;

- a. Untuk mata kuliah dengan bobot 2(dua) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 14 pertemuan dan maksimal 16 pertemuan.
- b. Untuk mata kuliah dengan bobot 3 (tiga) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 20 kali pertemuan dan maksimal 24 kali pertemuan.
- c. Untuk mata kuliah dengan bobot 4 sks jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 28 kali dan maksimal 32 kali pertemuan.

2. PERENCANAAN PEMBELAJARAN OLEH MAHASISWA

a. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Setiap awal semester, mahasiswa yang telah membayar biaya perkuliahan diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) berbasis *online* sesuai dengan kalender akademik FUSI UIN-SU. Sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen Pembimbing Akademik yang ditunjuk/ ditetapkan jurusan/program studi. Perubahan KRS hanya dapat dilakukan pada masa pra perkuliahan pada semester bersangkutan dan atas persetujuan dosen penasehat Akademik. KRS berfungsi sebagai kartu ujian, baik untuk ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) dan Munaqosah.

b. PENGAMBILAN JUMLAH SKS

Bagi mahasiswa baru (semester satu) pengambilan jumlah SKS sesuai jumlah dan bobot mata kuliah yang telah dipaket atau ditawarkan masing-masing jurusan dan/atau program studi. Sedangkan bagi mahasiswa lama (masih aktif) pengambilan jumlah sks sesuai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diraihinya pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Ekdeks Prestasi Semester	Maksimal Jumlah SKS
3,50-4,00	22-24
3,00-3,49	20-22
2,50-2,59	18-20
2,00-2,49	16-18
1,50-1,99	14-16
1,00-1,49	10-14

Bagi mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik, pengambilan jumlah SKS didasarkan pada IPS terakhir sebelum masa cuti. Kesalahan dalam pengisian KRS sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

c. Kartu Hasil Studi (KHS)

Kartu hasil Studi (KHS) merupakan kartu yang berisikan data tentang mata kuliah dan nilai mata kuliah yang dicapai mahasiswa dalam satu semester. Setiap akhir semester, selambat-lambatnya dua minggu setelah UAS berakhir, Jurusan/Program Studi akan mengeluarkan Kartu Hasil Studi (KHS) setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa wajib membawa dan menunjukkan Kartu Hasil Studinya (KHS) setiap kali berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik.

Kartu Hasil Studi (KHS) dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh dosen Penasehat Akademik dalam merencanakan pembelajaran mahasiswa pada semester berikutnya, khususnya dalam penentuan jumlah SKS yang akan diambil mahasiswa dan diadministrasikan oleh dosen Penasehat Akademik serta Jurusan/Program Studi.

4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber dan/atau bahan pembelajaran. Pembelajaran di FUSI UIN-SU dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sebagaimana ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

5. Kurikulum Dan Silabus

a. Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di FUSI UIN-SU merupakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang didasarkan pada filosofi keilmuan integratif dengan pendekatan multi disiplin dan/atau transdisiplin keilmuan. Dengan kurikulum ini, alumni FUSI UIN-SU diharapkan mampu mengintegrasikan semua ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam memahami, menyikapi, dan menyelesaikan berbagai persoalan keilmuan, propesi dan kehidupan sesuai Jurusan/Program Studi masing-masing dengan pendekatan multi disiplin dan transdisiplin.

Mata kuliah dalam kurikulum dikelompokkan ke dalam 3 (tiga). Seluruh mata kuliah tersebut kemudian diklasifikasikan lagi ke dalam 5 (lima) kelompok mata kuliah, yaitu: (1) MPK atau Mata Kuliah Pengembangan, (2) MKK atau Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan, (3) MKB atau Mata Kuliah Keahlian Berkarya, (4) MPB

atau Mata kuliah Prilaku Berkarya, dan (5) MBB atau Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat.

b. Silabus

Silabus merupakan penjabaran materi perkuliahan berdasarkan pertemuan yang dijadikan panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Dalam silabus tercantum identitas mata kuliah, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi perkuliahan, strategi dan metode perkuliahan, daftar sumber dan bahan yang harus dipelajari mahasiswa, waktu atau jumlah pertemuan, dan evaluasi dalam perkuliahan. Silabus dipersiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, baik secara individu maupun kelompok keilmuan yang sejenis. Setiap mahasiswa diwajibkan mempelajari dan/atau menelaah silabus dalam mempelajari suatu mata kuliah.

c. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Satuan Acara Perkuliahan (SAP) merupakan dokumen yang berisi perencanaan prosese perkuliahan selama satu semester. SAP disusun oleh Dosen dan dipresentasikan di depan mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan dimana setiap mahasiswa diwajibkan menghadirinya.

SAP berisikan informasi tentang nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; deskripsi dan tujuan mata kuliah; topic atau bahan kajian; strategi dan/atau metode pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa (deskripsi tugas yang harus dikerjakan mahasiswa selama satu semester); kriteria, indicator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

d. Kontrak Belajar

Kontrak belajar merupakan kesepakatan tertulis yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen dalam kelas untuk menjamin

berlangsungnya proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Kontrak belajar ditandatangani dosen dan dua orang perwakilan mahasiswa. Kontrak belajar menjadi rujukan bersama antar dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan.

Kontrak belajar berisikan identitas mata kuliah, identitas dosen pengampu, identitas semester, jurusan/prodi, jadwal perkuliahan dan tertib perkuliahan yang mencakup jumlah kehadiran, disiplin kehadiran, pengaturan tugas-tugas, system penilaian, sanksi terhadap pelanggaran, serta etika interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa dan etika berbusana. Kontrak perkuliahan dibuat pada pertemuan awal dan karenanya baru akan berlaku untuk pertemuan perkuliahan berikutnya.

e. Pembelajaran Kelas

Pembelajaran kelas dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana telah diutarakan di atas; SAP, silabus, dan kontrak belajar. Mahasiswa diwajibkan menghadiri pembelajaran atau perkuliahan tatap muka di kelas minimal 75% dari total atau keseluruhan pertemuan atau tatap muka pada mata kuliah tertentu. Apabila jumlah kehadiran minimal ini tidak terpenuhi, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujiak Akhir Semester (UAS) dan ia hanya berhak mendapatkan nilai mata kuliah dari tiga komponen penilaian, yaitu kuis, tugas dan Ujian Tengah Semester (UTS).

f. Semester Pendek

Semester pendek adalah semester yang dilaksanakan dalam jangka tenggang waktu lebih singkat, berlangsung dalam 8 s.d 10 minggu. Semester pendek dibuka untuk memfasilitasi keperluan pelayanan khusus dari kelemahan penyelenggaraan Sistem Kredit Semester, terutama untuk memenuhi tugas ideal SKS, untuk percepatan dalam melaksanakan penyelesaian studi tepat waktu serta membantu tingkat pencapaian prestasi akademik secara simultan bagi setiap mahasiswa dalam masa perkuliahannya, dan

mengakomodasi serta mengeliminasi masalah mahasiswa yang menyebabkan perkuliahannya tidak berjalan sesuai waktu yang ditetapkan.

Semester pendek bersifat fleksibel, dibuka sesuai kebutuhan dan waktu yang tersedia, diidentifikasi berdasarkan waktu penyelenggaraannya dan mata kuliah yang ditawarkan. Semester Pendek bersifat terbuka, dapat diakses mahasiswa sesuai kepentingannya dengan mengajukan permohonan mata kuliah yang akan diikuti, dan dapat pula dibuka berdasarkan pendekatan bidang akademik pada mata kuliah yang terbanyak jumlah perbaikan ataupun gagal.

Senester Pendek bersifat pelayanan yang biayanya ditanggung mahasiswa, yang besarnya ditentukan per sks dan ditetapkan dengan keputusan Rektor.

Pelaksanaan pembelajaran pada semester pendek tetap mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sesuai SNPT dan dilaksanakan melalui kegiatan akademik tatap muka, terstruktur, dan mandiri dengan jumlah pertemuan sesuai sks mata kuliah. Dalam keseluruhan pembelajaran di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, termasuk semester pendek, tidak dikenal pembelajaran atau kuliah modul.

6. Program Kerja Lapangan (PKL)

Progran Kerja lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada jurusan/program studi non kependidikan keguruan yang berfungsi sebagai pemberian pengalaman kerja langsung berkaitan dengan profesi non keguruan.

PKL betujuan mengembangkan dan mempraktikkan profesi non keguruan dalam melaksanakan masa pendidikan pada jurusan/program studi tertentu pada fakultas non kependidikan. Panduan pelaksanaan PKL disusun dan ditetapkan oleh fakultas bersangkutan.

7. Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan kegiatan akademik di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti seluruh mahasiswa program strata satu (S1). Kukerta dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan berkehidupan bermasyarakat dan/atau kehidupan bersama (living together) sesuai dengan kompetensi jurusan/program studi masing-masing di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI).

Kukerta bersifat mengintegrasikan berbagai aspek kemampuan untuk diaplikasikan dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dibawah bimbingan dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Kukerta dilakukan pada lokasi yang ditetapkan di pedesaan ataupun perkotaan dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung persiapan, evaluasi dan penyusunan laporan. Pelaksanaan kukerta dibagi kepada program regular dan program mandiri. Perbedaan diantara dua bentuk kukerta ini adalah : (1) lokasi kukerta program regular ditunjuk dan ditetapkan oleh Fakultas, sedangkan lokasi kukerta program mandiri diajukan oleh mahasiswa yang dilengkapi dengan proposal kegiatannya, (2) bagi kukerta mandiri, selain sks-nya dinilai, maka SKK-nya juga turut dinilai. Kukerta diselenggarakan oleh Fakultas dengan tetap berkordinasi dengan institute, terutama dalam hal kebijakan makro pelaksanaan kukerta dimaksud.

Seorang mahasiswa baru dibenarkan mengikuti kukerta apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam pada tahun akademik yang sedang berjalan;
- b. Mahasiswa berada di semester delapan atau telah menyelesaikan (lulus) mata kuliah sekurang-kurangnya 120 SKS dari SKS yang wajib ditempuh;
- c. Mencantumkan Kukerta dalam Kartu Rencana Studi (KRS).

8. Penilaian Pembelajaran

Untuk menentukan kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai suatu mata kuliah, maka dilakukan proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara integratif. Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan baik dengan menilai proses belajar maupun hasil belajar mahasiswa. Karenanya, teknik penilaian yang dilakukan dosen bisa berbentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, dan lain-lain.

Prosedur penilaian terhadap mahasiswa akan dilakukan melalui kuis, partisipasi dalam pembelajaran, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Bobot penilaian untuk masing-masing penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kuis : 10%
- b. Tugas : 25%
- c. Partisipasi Pembelajaran : 20%
- d. Ujian Tengah Semester : 20%
- e. Ujian Akhir Semester : 25%

Sistem pemberian nilai terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

No	Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
1	A	4	Sangat baik
2	B	3	Baik
3	C	2	Cukup
4	D	1	Kurang
5	E	0	Sangat kurang

Keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) yang dihitung dalam rumus :

- Mengubah NA atau NH kedalam NB
- Mangalihkan nilai kredit (K) tiap mata kuliah dengan NB-nya ($K \times NB$)
- Menjumlahkan nilai kredit dari seluruh mata kuliah yang diambil
- Menjumlahkan hasil perkuliahan nilaikredit dengan nilai bonbot (NB) = ($K \times NB$)
- Membagi ($K \times NB$) dengan KA, contoh sebagai berikut :

KODE MK	MATA KULIAH	K	NH	N	K x NB
MPK-INS 001	Ilmu Tauhid	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
MPK-INS 002	Akhlak Tasawuf	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
MPK-INS 003	Ulumul qur'an	2	B	3	$4 \times 3 = 6$
MPK-INS 004	Ulumul hadis	2	B	3	$4 \times 3 = 6$
MPK-INS 005	Pancasila	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
MPK-INS 006	Bahasa Indonesia	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
MPK-INS 007	Bahasa Arab 1	4	C	2	$4 \times 2 = 8$
MPK-INS 008	Bahasa Inggris 1	4	B	3	$4 \times 3 = 12$
	JUMLAH	20			64

$$IP = \frac{(K \times NB)}{KA} = \frac{64}{20} = 3.2$$

Selanjutnya dalam penentuan keberhasilan studi terdapat ketentuan sebagai berikut :

- IPS 0,99-1,74 hanya dibenarkan sekali selama 4 (empat) semester (selama tengah program). Apabila mahasiswa memperoleh IPS demikian dua kali selama tengah

program, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari program studi/Fakultas.

- Apabila mahasiswa memperoleh IPS dibawah 0,99 (d"0,99) maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari fakultas.
- Mata kuliah yang bernilai E wajib diulang kembali, sedangkan yang bernilai D tahun akademik berikutnya, dengan cara mengikuti kuliah kembali serta nilai mata kuliah yang lama itu dihapuskan/dibatalkan.
- Bagi mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian yang telah ditentukan tidak diadakan ujian sakit/ulangan.

9. Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan karya ilmiah berbentuk skripsi yang dikerjakan mahasiswa menjelang masa akhir studinya. Karya tulis ilmiah ini dapat berupa hasil kegiatan penelitian lapangan, studi literatur, studi kasus, atau penelitian perancangan/model dengan melakukan analisis keilmuan sesuai disiplin ilmu masing-masing. Pedoman penyusunan tugas akhir disusun dan ditetapkan oleh masing-masing jurusan/program studi. Mahasiswa diberi waktu selama 3 (tiga) semester untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir. Jika sampai batas waktu itu tidak dapat diselesaikan, mahasiswa diwajibkan mengajukan judul/proposal baru dan memulai proses penyusunan tugas akhir dari awal.

Persyaratan pengajuan tugas akhir sebagai berikut :

- Mencantumkan skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KHS);
- Telah menyelesaikan mata kuliah (lulus) minimal 120 SKS dengan IPK minimal 2,5 nilai C dan /atau D sebanyak-banyaknya 3 mata kuliah, tidak ada nilai E, dan telah lulus mata kuliah Metode Penelitian;
- Telah mengikuti seminar proposal penelitian tugas akhir yang dibuktikan dengan pengesahan atau pembubuhan tanda tangan

dosen pembimbing Seminar pada proposal tugas akhir yang diajukan.

Sedangkan prosedur pengajuan tugas akhir dilakukan sebagai berikut :

Mahasiswa mengajukan judul dan proposal tugas akhir kepada ketua jurusan/Program studi;

- Setelah mendapatkan pengesahan dari jurusan/program studi, mahasiswa selanjutnya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing proposal tugas akhir yang ditetapkan jurusan/program studi dan di-SK-kan oleh Dekan.
- Setelah mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbing, mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposal penelitiannya dalam seminar proposal penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- Setelah seminar proposal dan mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbing, mahasiswa melakukan penelitian tugas akhir sesuai dengan pedoman yang ditetapkan jurusan/program studi sampai disetujui dosen pembimbing dan direkomendasikan untuk mengikuti ujian Munaqasyah.

1. Ujian komprehensif

Ujian komprehensif atau pendalaman merupakan ujian yang dilaksanakan tersendiri setelah mahasiswa menyelesaikan program pendidikan secara lengkap untuk melihat tingkat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap bahan-bahan yang telah diberikan selama satu program pendidikan.

Sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian komprehensif adalah mahasiswa yang bersangkutan telah lulus seluruh mata kuliah dan praktikum serta memiliki SKK minimal 20.

2. Munaqasyah

Ujian munaqasyah adalah ujian skripsi terhadap mahasiswa yang dilaksanakan untuk melihat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap tulisan yang telah disusun selama satu program pendidikan. Munaqasyah merupakan ujian terakhir terhadap mahasiswa setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi/mata kuliah, praktikum dan ujian komprehensif dalam program strata satu (S1).

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ujian munaqasyah dilaksanakan terhadap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya untuk memperoleh gelar sarjana. Setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dalam membuat tulisan ilmiah berupa penelitian lapangan atau kepustakaan yang berkaitan dengan spesialisasi jurusan/program studi.

Dalam ujian Munaqasyah ada empat kategori yang perlu diperhatikan, yaitu bidang metodologi, materi/isi, bidang agama dan bidang umum atau implementasi, sehingga dengan mengacu kepada empat bidang ini, wawasan, kemampuan dan penalaran dalam penyusunan skripsi mahasiswa dapat dikembangkan.

3. Evaluasi Hasil studi

Evaluasi keberhasilan studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan beban studi dalam program semester atau program pendidikan secara lengkap. Evaluasi studi mahasiswa dilakukan secara bertahap yaitu : (1) akhir semester, (2) tengah program, dan (3) akhir program.

a. Evaluasi akhir semester

Evaluasi ini dilakukan dengan melihat dan menilai hasil studi mahasiswa dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diperoleh setelah selesai mengikuti ujian akhir semester. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan jurusan/program studi melalui pelaksanaan tugas dosen penasehat akademik.

b. Evaluasi tengah program

Evaluasi dilakukan pada 4 (empat) semester pertama dari masa studi mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir semester IV dengan tujuan untuk menentukan apakah mahasiswa diperkenankan melanjutkan studinya ke tengah program kedua (semester V dan seterusnya) atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan ke program berikutnya, apabila memenuhi syarat-syarat kumulatif telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 SKS dan mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,5. Apabila syarat-syarat kumulatif tersebut tidak terpenuhi, maka mahasiswa dikenakan ketentuan sebagai berikut :

- Mahasiswa yang memperoleh IPK 1,00-1,99 dan telah mengumpulkan kredit minimal 40 sks, diwajibkan memperbaiki IPK-nya dengan mengulang mata kuliah yang bernilai E dan memperbaiki yang bernilai C dan D pada semester yang berkenaan serta mengambil mata kuliah yang belum diambil, dalam jangka waktu satu tahun (2 semester).
- Mahasiswa yang tidak memperoleh IPK 1,00 dan atau belum mengumpulkan kredit minimal 40 sks akan dikeluarkan dari Program Studi/Fakultas

4. Evaluasi akhir program

Evaluasi ini dilakukan melalui pelaksanaan ujian Komprehensif dan ujian Munaqasyah. Kriteria hasil ujian komprehensif ditetapkan sebagai berikut:

NA	NH	NB	Keterangan
85 – 100	A	4	Lulus Kategori Terpuji
75 – 84	B	3	Lulus Kategori Baik
65 – 74	C	2	Lulus Kategori Cukup
55 – 64	D	1	Tidak Lulus/Kurang
0 – 55	E	0	Tidak Lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian Komprehensif dibenarkan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian Komprehensif sebanyak tiga kali namun dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang, ia masih diberi kesempatan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif sebanyak satu kali. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak lulus dengan kategori gagal tidak diperkenankan kembali mengikuti ujian Komprehensif danyang bersangkutan hanya berhak memperoleh Surat Keterangan pernah kuliah dengan transkrip akademik sesuai hasil studinya.

Hasil evaluasi dalam ujian Munaqasyah skripsi ditetapkan dengan kriteria kelulusan sebagai berikut:

NA	NH	NB	Keterangan
85 – 100	A	4	Lulus Kategori Terpuji
75 – 84	B	3	Lulus Kategori Baik
65 – 74	C	2	Lulus Kategori Cukup
55 – 64	D	1	Tidak Lulus/Kurang
0 – 55	E	0	Tidak Lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang diperkenankan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak dua kali. Sedangkan untuk mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori gagal hanya diperkenankan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak satu kali. Kemudian kriteria kelulusan mahasiswa dalam program SI ditetapkan dengan *yudicium* sebagai berikut:

IPK	PREDIKA	KETERANGAN
T		
3.50 – 4.00	Terpuji	Cumlaude
3.00 – 3.49	Memuaskan	
2.50 – 2.99	Baik	
2.00 – 2.49	Cukup	

5. Wisuda

Wisuda adalah upacara resmi pelantikan calon ahli madya dan sarjana yang dilakukan melalui sidang terbuka senat institut dan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan Nopember. Syarat mengikuti wisuda adalah sebagai berikut:

- a. Calon wisudawan adalah mahasiswa FUSI UIN Sumatera Utara yang telah mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi di jurusan/program studi masing-masing dan dinyatakan lulus yang dibuktikan dengan SK Yudisium.
- b. Mendaftar ke panitia wisuda dengan membawa kelengkapan berkas: (1) SK Yudisium, (2) Surat Keterangan Bebas Pustaka, (3) Bukti penyerahan skripsi ke perpustakaan, pembimbing, dan jurusan program studi, (4) kwitansi pembayaran biaya wisuda, dan (5) mengisi formulir yang disediakan panitia.
- c. Mengikuti acara gladi resik persiapan pelaksanaan wisuda.

D. KEGIATAN KOKURIKULER

1. Pengertian

Kegiatan Kokurikuler adalah semua kegiatan kampus di luar unsur kurikulum tetapi sangat berkaitan dan merupakan salah satu jalur yang membantu pembinaan penalaran, moral Pancasila dan keberagamaan, minat, bakat, kepemimpinan, sikap, dan latihan berkehidupan bermasyarakat mahasiswa.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan kokurikuler adalah untuk:

- a. mengembangkan dan meningkatkan bakat dan minat mahasiswa;
- b. memperdalam kemampuan pengamalan agama dan kemampuan ilmiah mahasiswa;

- c. menghargai peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan kokurikuler;
- d. memberikan kesempatan dan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki bakat, minat, dan penalaran yang positif.

3. Aspek Kegiatan Kokurikuler

Aspek-aspek kegiatan kokurikuler terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu:

- a. aspek keagamaan dan moral pancasila;
- b. aspek penalaran dan idealisme;
- c. aspek kepemimpinan dan loyalitas;
- d. aspek pemenuhan bakat dan minat;
- e. aspek pengabdian kepada masyarakat.

4. Beban Kokurikuler Mahasiswa

Kegiatan kokurikuler wajib ditempuh mahasiswa selama mengikuti program pendidikan di FUSI UIN Sumatera Utara minimal sebanyak 20 Satuan Kredit Kegiatan (SKK). Jumlah satuan kredit kegiatan tersebut harus ditempuh/diselesaikan mahasiswa sebanyak 2-3 SKK tiap semester.

5. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler dapat dilaksanakan di dalam atau di luar kampus. Kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan mahasiswa akan diberikan penilaian sesuai dengan jenis dan bobot masing-masing kegiatan.

6. Pembimbing Kegiatan Kokurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler, jurusan/program studi akan mengusulkan nama-nama dosen pembimbing SKK yang kemudian ditetapkan atau di-SK-kan oleh Dekan. Tugas dosen

pembimbing SKK adalah memeriksa jumlah beban SKK mahasiswa berikut bukti-bukti fisik berdasarkan aspek-aspek kegiatan dan membubuhkan tanda tangan dan/atau persetujuan pada formulir rekap SKK mahasiswa manakala mahasiswadinyatakan telah berhasil menyelesaikan seluruh beban SKK. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi dan melaporkan kegiatan SKK-nya kepada pembimbing SKK setiap semester.

7. Pedoman SKK

Pedoman SKK Mahasiswa FUSI UIN Sumatera Utara didasarkan kepada Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara.

8. Diskripsi Kegiatan SKK

Diskripsi Kegiatan SKK berdasarkan aspek kegiatan dan bobotnya sebagaimana berikut :

- a. Aspek keagamaan dan moral pancasila terdiri atas: (1) peringatan hari-hari Islam, (b) kegiatan keagamaan, dan (d) kegiatan moral pancasila yang bersifat ceramah dan/atau upacara. Deskripsinya adalah sebagai berikut:

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	2
	Petugas/Pembawa Acara	3
	Penceramah	5
Regional	Peserta	1
	Petugas/Pembawa Acara	2
	Penceramah	3
Institut	Peserta	1
	Petugas/Pembawa Acara	2
	Penceramah	3
Lokal	Peserta	1
	Petugas/Pembawa Acara	1
	Penceramah	2

- b. Aspek penalaran dan idealisme, terdiri atas 6 (enam) macam kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan diskusi ilmiah, 2) seminar, 3) simposium, 4) workshop, 5) lokakarya dan kegiatan semacamnya. Penilaian dilakukan mengacu pada table berikut :

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	3
	Petugas/Pembawa Acara	4
	Penceramah	5
Regional	Peserta	2
	Petugas/Pembawa Acara	3
	Penceramah	4
Institut	Peserta	1
	Petugas/Pembawa Acara	2
	Penceramah	3
Lokal	Peserta	1
	Petugas/Pembawa Acara	2
	Penceramah	3

- c. Kegiatan penelitian:

TINGKAT	JABATAN	
Penelitian kelompok	Konsultan	4
	Ketua	3
	Peneliti	2
	Editor	2
Penelitian individual	Konsultan	4
	Peneliti	3
	Editor	2

d. Penulisan ilmiah:

JENIS	KEDUDUKAN	BOBOT
Berupa Buku	Pengarang	6
	Editor	2
Tulisan di harian/majalah umum		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Institut		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Fakultas		2
Tulisan yang tidak dipublikasikan berupa buku		2
Terjemahan yang dipublikasikan berupa buku	Penterjemah	3
	Editor	2

e. Latihan karya tulis ilmiah

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Peserta	2
	Penceramah	4
Institut	Peserta	2
	Penceramah	4
Lokal	Peserta	2
	Penceramah	4

f. Prestasi karya tulis ilmiah:

TINGKAT	PENCAPAIAN/JUARA	
Internasional	I	8
	II	7
	III	6
Nasional	I	7
	II	6
	III	5
Regional	I	5
	II	4
	III	3
Lokal	I	3
	II	2
	III	1
Institut	I	5
	II	4
	III	3
Fakultas	I	3
	II	2
	III	1

g. Latihan/penataran penelitian:

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Peserta	2
	Penceramah	4
Institut	Peserta	2
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	1
	Penceramah	2
Lokal	Peserta	1
	Penceramah	2

- h. Aspek kepemimpinan dan loyalitas terhadap almamater, agama, bangsa, dan negara terdiri atas 11 (sebelas) macam kegiatan.

1) kepemimpinan mahasiswa per periode :

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Senat Mahasiswa Institut	Ketua	6
	Wakil ketua	5
	Pengurus harian	4
	Anggota	4
	Ketua unit kegiatan	4
Lembaga Mahasiswa Tingkat Fakultas/Prodi	Ketua	4
	Wakil ketua	3
	Pengurus harian	3
	Ketua	2
Komisariat Mahasiswa	Ketua	1
	Anggot	0.5
Mahasiswa Jurusan	Ketua	2
	Pengurus harian	1
	Anggota pengurus	0.5
Mahasiswa Angkatan semester	Ketua	2
	Pengurus harian	1
	Anggota pengurus	0.5
Pramuka	Ketua racana	4
	Pengurus	3
	harian	3
	Ketua seksi	2
Menwa	Komandan	3
	Wakil komandan	3
	Asisten komandan	3
	Anggota pengurus	2
	Anggota	2

2) Latihan kepemimpinan mahasiswa

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Pelatih	5
	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Pelatih	4
	Peserta	3
Institut	Pelatih	4
	Peserta	3
	Penceramah	5
Fakultas	Pelatih	3
	Peserta	2
Lokal	Pelatih	3
	Peserta	2

3) Usaha asrama/ma'had mahasiswa:

JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nara sumber kegiatan ma'had	3
Pembimbing kegiatan asrama	2
Pembantu pembimbing	1

1) Usaha koperasi mahasiswa :

JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Ketua KOPMA/Toko	3
Pengurus harian KOPMA/Toko	2
Anggota pengurus hariannya	1

2) Usaha bimbingan dan penyuluhan :

KEDUDUKAN/PERAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus hariannya	1

3) Usaha poliklinik mahasiswa

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus hariannya	1

7) Usaha kepedulian sosial :

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus hariannya	1

8) Usaha lingkungan hidup, anti narkoba dan HIV/AIDS

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus hariannya	1

9) Kegiatan rekreasi mahasiswa:

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus hariannya	1

10) kepemimpinan dalam masyarakat/agama/bangsa/negara:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus team	8
	Anggota	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus team	4
	Anggota	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus team	3
	Anggota	2

11) Kepanitiaan:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus	8
	team	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus	4
	team	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus	3
	team	2

- i. Aspek pemenuhan bakat dan minat terdiri atas 5 (lima) macam kegiatan, yaitu: 1) Pengurus kegiatan olah raga :

1. Pengurus kegiatan olah raga

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN/PERAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus	8
	lainnya	6
Regional	Ketua	5
	Pengurus	4
	lainnya	3
Institut	Ketua	5
	Pengurus	4
	lainnya	3
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus	3
	lainnya	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus	3
	lainnya	2

2) Pengurus tim dan/atau kelompok kesenian

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus	8
	lainnya	6
Regional	Ketua	5
	Pengurus	4
	lainnya	3

Institut	Ketua	5
	Pengurus	4
	lainnya	3
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus	3
	lainnya	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus	3
	lainnya	2
Pemain aktif pertahun		3

3) Pencapaian prestasi:

JUARA BEREGU			JUARA PERORANGAN		
TINGKAT		KE	ROBOT	TINGKAT	
Internasional	I	10	Internasional	I	15
	II	9		II	14
	III	8		III	13
Nasional	I	8	Nasional	I	11
	II	7		II	10
	III	6		III	9
Regional	I	6	Regional	I	6
	II	5		II	5
	III	4		III	4
Institut	I	6	Institut	I	6
	II	5		II	5
	III	4		III	4
Fakultas	I	4	Fakultas	I	4
	II	3		II	3
	III	2		III	2
Lokal	I	4	Lokal	I	4
	II	3		II	3
	III	2		III	2

4) Pementasan/invitasi biasa tanpa kejuaraan

JUARA BEREKU		JUARA PERORANGAN	
TINGKAT	ROBOT	TINGKAT	BOBOT
Internasional	5	Internasional	6
Nasional	4	Nasional	5
Regional	2	Regional	3
Institut	2	Institut	3
Fakultas	1	Fakultas	2
Lokal	0.5	Lokal	2

5) Keigatan tim aktif profesi

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus	8
	lainnya	6
Institut	Ketua	5
	Pengurus	4
	lainnya	3
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus	3
	lainnya	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus	3
	lainnya	2
Pemain aktif pertahun		3

e. Aspek pengabdian kepada masyarakat mencakup kegiatan sebagaimana tertera pada tabel berikut:

JENIS	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Usaha Bantuan Terhadap Bencana Alam	Ketua pelaksana	3
	Anggota pelaksana	2
Usaha Pembinaan Terhadap Masyarakat	Nara	5
	Sumber/penceramah	5
	Ketua pelaksana	4
	Anggota pelaksana	
Usaha Bantuan Konsultasi Keagamaan Lainnya	Penyuluh	4
	Ketua	3
	Anggota harian	2

f. Aspek soft dan life skill

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN/PERAN	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Instruktu	6
Regional	Peserta	2
	Instruktur	
Institut	Peserta	2
	Instruktur	
Fakultas	Peserta	1
	Instruktur	2
Lokal	Peserta	1
	Instruktur	2

LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK

A. PELAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK

Pelayanan administrasi akademik mahasiswa dilakukan melalui pusat administrasi institute c.q. Biro AUK UIN Sumatera Utara dan pusat administrasi Fakultas c.q. Bagian Tata Usaha.

1. Pusat Administrasi Institut melayani :
 - a. Registrasi mahasiswa
 - b. Herregistrasi mahasiswa
 - c. Pengurusan beasiswa
 - d. Penentuan UKT bagi mahasiswa
 - e. Pengurusan Nomor Induk Mahasiswa
 - f. Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
 - g. Penandatanganan Ijazah diploma dan sarjana
 - h. Penyelenggaraan wisuda
 - i. Pendataan alumni
2. Pusat Administrasi fakultas melayani :
 - a. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran
 - b. Kegiatan penelitian dalam rangka pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir
 - c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari program kurikuler dan kokurikuler
 - d. Pengambilan ijazah dan transkrip akademik
 - e. Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik
 - f. Pengurusan surat keterangan mahasiswa
 - g. Pengurusan izin dan katif kembali dari cuti kuliah sementara

B. PENGURUSAN SURAT KETERANGAN

Mahasiswa yang menghendaki atau membutuhkan surat keterangan, seperti surat keterangan aktif kuliah, dilayani pada

jurusan masing-masing. Prosedur pengurusan surat keterangan dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

C. PENGURUSAN CUTI KULIAH SEMENTARA

Cuti kuliah sementara adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan non akademik dalam jangka waktu tertentu dengan alasan kesehatan, karena musibah, dan tidak dapat membayar biaya pendidikan.

Izin cuti kuliah sementara hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh minimal dua semester dan telah menyelesaikan minimal 30 sks dengan IPK 2,0. Izin cuti kuliah sementara diberikan maksimal dua semester dan dapat diperpanjang melalui pengajuan kembali sebanyak-banyaknya dua semester.

Pelayanan pengurusan izin cuti kuliah sementara dilakukan pada bagian tata usaha fakultas. Mahasiswa mengajukan surat permohonan cuti kuliah sementara yang disetujui oleh orang tua/wali kepada Dekan c.q. Bagian tata usaha fakultas.

Sebelum izin masa cuti berakhir, mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan izin aktif kembali kepada Dekan. Mahasiswa yang mendapat izin aktif kembali harus melakukan heregistrasi dengan menyelesaikan semua kewajiban administarsi dan membayar biaya pendidikan.

D. PENGURUSAN IJAZAH DAN TRANSKRIP AKADEMIK

Pengurusan izajah dan transkrip akademik dilakukan mahasiswa melalui bagian tata usaha Fakultas setelah selesai wisuda. Mahasiswa melengkapi seluruh persyaratan yang diperlukan,

kemudian mengajukannya kepada Dekan c.q Bagian Tata usaha Fakultas. Ijazah dan transkrip akademik dapat dimohonkan setelah dua minggu selesai wisuda. Apabila 2 bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka yang bersangkutan dikenakan sanksi administrasi yang telah ditentukan masing-masing program studi. Kemudian apabila 6 (enam) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka bukan menjadi tanggungjawab prodi dan Fakultas. Bagi mahasiswa yang memerlukan terjemahan ijazah dan transkrip akademik ke dalam bahasa asing, maka prosedurnya ditetapkan sebagai berikut :

- a. Mengajukan permohonan terjemahan ijazah dengan menyertakan foto copy ijazah yang telah dilegalisir.
- b. Membayar biaya terjemahan
- c. Menyerahkan pas photo
- d. Pengambilan terjemahan dilakukan minimal 1 (satu) minggu setelah semua syarat terpenuhi.

Di samping transkrip akademik akhir, bagian Tata Usaha Fakultas juga melayani permohonan transkrip akademik sementara (untuk beberapa semester) kepada mahasiswa yang memerlukan.

E. LEGALISIR IJAZAH DAN TRANSKRIP AKADEMIK

Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik dapat dilakukan mahasiswa dan alumni melalui sub Bagian Umum pada Bagian Tata Usaha Fakultas. Maksimal jumlah lembar ijazah dan transkrip akademik yang akan dilegalisir adalah 10 (sepuluh) lembar.

Biaya legalisir ijazah dan transkrip akademik sepenuhnya ditanggung mahasiswa/alumni.

F. FASILITAS AKADEMIK

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) merupakan pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Secara kelembagaan, LP2M memiliki dua pusat, yaitu pusat penelitian (puslit) dan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM). Disamping mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan penelitian dan pelatihan penelitian di kalangan dosen dan peneliti, puslit juga memberikan pelatihan penelitian bagi mahasiswa. Selain itu, berbagai publikasi dan koleksi yang ada pada puslit juga dapat diakses mahasiswa untuk mendukung perkuliahannya di FUSI UIN Sumatera Utara.

PPM mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dapat melibatkan diri dan/atau dilibatkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan PPM. Bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PPM dapat berupa :

(1) pendidikan dan pelatihan, (2) pendampingan, (3) pelayanan kepada masyarakat, (4) pengembangan hasil-hasil penelitian, (5) pengembangan wilayah terpadu, (6) kaji tindak (action research), (7) Kuliah Kerja Nyata, (8) Praktek Kerja Lapangan Integratif/PKLI, dan (8) Resolusi konflik.

2. Lembaga Penjaminan Mutu

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merupakan pelaksana akademik yang bertugas mengembangkan, mengaudit, memantau, dan menilai sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Mutu internal akademik dimaksud mencakup kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah baik dalam bentuk, hasil-hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan bahan cetakan lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan FUSI UIN Sumatera Utara memberikan pelayanan dalam bentuk sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bebas pustaka.

Di samping perpustakaan Universitas, pada masing-masing fakultas dan jurusan/prodi juga terdapat perpustakaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mendukung keberhasilan belajarnya di FUSI UIN Sumatera Utara.

4. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustida)

Pustida adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data Universitas. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Pustida berfungsi untuk; (1) mengelola website UIN sebagai media informasi UIN Sumatera Utara ke dalam dan ke luar, (2) melaksanakan komputerasi data dan dokumen-dokumen UIN Sumatera Utara, (3) melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang komputer; (4) memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan

pendidikan/pengajaran dengan e-learning; (5) mengorganisasikan data unit-unit yang ada di lingkungan UIN Sumatera Utara ke dalam satu unit computer sebagai master; dan (6) mengembangkan, memodifikasi, dan atau menyediakan software untuk memenuhi keperluan unit-unit kerja di lingkungan UIN Sumatera Utara.

5. Pusat Pengembangan Bahasa

Pusat pengembangan Bahasa merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa, khususnya Bahasa Arab dan Inggris, bagi seluruh civitas akademika FUSU UIN Sumatera Utara. Mahasiswa dapat mengakses program-program pendidikan dan pelatihan bahasa dan terjemahan dengan cara berhubungan langsung ke pusat pengembangan bahasa.

6. Laboratorium

Laboratorium terdapat pada seluruh jurusan/program studi fakultas di lingkungan FUSU UIN Sumatera Utara. Laboratorium dapat digunakan mahasiswa untuk praktik keilmuan dan melatih kompetensi atau keahlian sesuai bidang ilmu yang didalami. Selain laboratorium jurusan/program studi, UIN Sumatera Utara juga memiliki laboratorium computer yang digunakan untuk praktikum computer bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi UIN Sumatera Utara.

7. Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Pusat Ma'had al-Jami'ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan institute. Selain pelayanan pendidikan dan pembinaan nilai-nilai keislaman, pusat Ma'had Al-Jami'ah juga menerima pemondokan khusus untuk mahasiswi putri semester pertama pada setiap tahun akademik. Seluruh biaya pemondokan dan kegiatan di pusat Ma'had Al-Jami'ah ditanggung oleh mahasiswa.

8. Pusat Pelayanan Internasional

Pusat pelayanan internasional diamanati melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait dengan berbagai urusan mahasiswa FUSI UIN Sumatera Utara yang berasal dari luar Indonesia. Pusat ini diharapkan memudahkan mahasiswa internasional dalam menghadapi problematika akademik, kebudayaan dan keimigrasian. Pusat ini juga diharapkan berperan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa internasional di lingkungan FUSI UIN Sumatera Utara.